

PERUM JAMKRINDO



Laporan Tahunan | 2014 | Annual Report

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)
PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Daftar Isi

Table of Content



2	—	Kata Pengantar Preface
4	—	Sambutan Dewan Pengawas Foreword from The Board of Supervisors
6	—	Sambutan Direksi Foreword from The Board of Directors
8	—	Ikhtisar Penyaluran Dana Fund Distribution Highlight
		Program Kemitraan Partnership Program
		Program Bina Lingkungan Community Development Program
14	—	Kinerja PKBL PKBL Performance
		Program Kemitraan Partnership Program
		Program Bina Lingkungan Community Development Program



Kata Pengantar

Preface

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) ini dilaksanakan secara berkelanjutan dan dalam rangka menjalankan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No: PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan PKBL tahun 2014 Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo).

Di tengah semangat kerja yang dicanangkan pemerintah saat ini, Perum Jamkrindo turut serta dalam meningkatkan perekonomian Indonesia saat ini, khususnya ekonomi mikro. Perum Jamkrindo memiliki komitmen untuk mengembangkan ekonomi mikro di seluruh Indonesia, mengingat usaha mikro yang terbukti telah menjadi tulang punggung perekonomian nasional yang kokoh karena tidak terpengaruh dengan berbagai macam efek negatif dari melemahnya perekonomian global. PKBL ini terlaksana atas kebijakan Perusahaan dari komitmen untuk menyisihkan sebagian laba Perusahaan.

This Partnership and Community Development Program is carried out sustainably and within the framework in implementing Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No: PER-08/MBU/2013 dated September 10, 2013, concerning the Fourth Amendment on Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No: PER-05/MBU/2007 dated April 27, 2007 concerning Partnership Program between SOE and Small Enterprises and Community Development Program. This report is prepared as form of responsibility on the implementation of 2014 PKBL of Perum Jamkrindo.

In the midst of work spirit that is proclaimed by the Government, Perum Jamkrindo participates in improving Indonesia's current economy, especially micro economy. Perum Jamkrindo has the commitment to develop micro economy all over Indonesia, given the fact that micro economy is proven to be the backbone of strong national economy because it is not affected by a wide range of negative effects from the weakening of global economy. This PKBL is implemented over the Company's policy from the commitment to reserve some of the Company's profit.



Program Kemitraan merupakan salah satu perhatian Perum Jamkrindo dalam mengembangkan usaha mikro masyarakat di Indonesia sedangkan Program Bina Lingkungan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban Perusahaan dalam melestarikan kekayaan alam serta lingkungan masyarakat. PKBL menjadi salah satu bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan kepada masyarakat umumnya dan para pemegang saham khususnya guna memberikan nilai tambah sehingga memberikan image positif bagi Perusahaan dan dapat terus melakukan usaha secara berkesinambungan.

Dengan Laporan PKBL ini, Perum Jamkrindo bertujuan memberikan gambaran kepada seluruh pemangku kepentingan agar dapat mengetahui semua kegiatan Perum Jamkrindo sepanjang tahun 2014. Selain itu, Laporan PKBL ini diharapkan juga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat mewujudkan adanya hubungan baik dan saling menguntungkan antara Perum Jamkrindo dan masyarakat sehingga ke depannya, Perum Jamkrindo dapat meningkatkan diri serta memberikan manfaat bagi kemajuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program-program PKBL.

Partnership Program is one of the concerns of Perum Jamkrindo in improving community micro business in Indonesia, while Community Development Program is carried out as form of Company responsibility in conserving natural wealth as well as community environment. PKBL became one of the corporate social responsibilities to the public in general and shareholders especially in providing positive image for the Company and capable of continuously performing business, sustainably.

With this PKBL Report, Perum Jamkrindo aims to provide description to all stakeholders in order to figure out all activity of Perum Jamkrindo throughout 2014. In addition, this PKBL Report is expected to be useful for other interested parties as well as capable of realizing good and mutual relationship between Perum Jamkrindo and the community so that in the future, Perum Jamkrindo may improve itself as well as providing benefit to the development and improvement of social welfare through PKBL programs.

Sambutan Dewan Pengawas

Foreword from The Board of Supervisors

Para Pemangku Kepentingan
yang Terhormat,

Dear Distinguished Stakeholders,



Sepanjang tahun 2014, Perum Jamkrindo telah melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dengan baik oleh karena itu, kami ucapkan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa. Dan atas kerjasama yang telah dijalankan, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada masyarakat yang terlibat demi suksesnya program ini.

Program ini bertujuan untuk menjaga hubungan ekonomi yang berkelanjutan antara Perum Jamkrindo, masyarakat dan lingkungan dengan semangat simbiosis mutualisme sehingga peningkatan kinerja Perum Jamkrindo dapat beriringan dengan pertumbuhan taraf hidup masyarakat serta lingkungan hidup yang lestari bagi masa depan yang lebih baik.

Throughout 2014, Perum Jamkrindo has implemented the Partnership and Community Development Program (PKBL) well. Therefore, we are thankful to the God Almighty, and for the cooperation that has been carried out, we would like to express our deepest gratitude to the community who are involved in the success of this program.

This program is intended to maintain the sustainable economic relationship between Perum Jamkrindo, society and environment with the spirit of symbiotic mutualism so that the improvement of Perum Jamkrindo's performance can be in line with the growth of social standards of living as well as sustainable environment for a better future.

Program Kemitraan yang dijalankan Perum Jamkrindo adalah membantu meningkatkan ekonomi masyarakat, mengembangkan usaha mikro khususnya melalui penyaluran pinjaman di 7 sektor usaha masyarakat yang tersebar di seluruh Indonesia, antara lain; Industri, Perdagangan, Pertanian, Peternakan, Perkebunan, Perikanan, Jasa, dan Dana Pembinaan/Hibah.

Partnership Program that is carried out by Perum Jamkrindo are; helping to improve social economy, developing micro business especially through distribution of loan in 7 social business sectors all over Indonesia, among others; Industry, Trade, Agriculture, Farm, Plantation, Fishery, Services, and Development Fund/Grant.

Program Bina Lingkungan merupakan suatu bentuk simpati dan pertanggungjawaban Perum Jamkrindo terhadap kondisi sosial masyarakat dan lingkungan sekitar melalui bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan dan/atau pelatihan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum, bantuan sarana ibadah, bantuan pelestarian alam, serta bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

Community Development Program is one of Perum Jamkrindo's form of sympathy and responsibility on social and surrounding environmental condition through natural disaster victims aid, education and/or training aid, health improvement aid, the development of infrastructure and/or public facility aid, worship aid, nature conservation aid, as well as social community aid to reduce poverty.

Pada tahun 2014 Perum Jamkrindo telah merealisasikan penyaluran dana PKBL sebesar Rp7.447.463.760 di Indonesia. Penyaluran dana PKBL tersebut terbagi dalam Program Kemitraan sebesar Rp5.244 juta dan Bina Lingkungan sebesar Rp2.203.463.760.

In 2014, Perum Jamkrindo has realized the PKBL fund distribution that amounted to Rp7,447,463,750 in Indonesia. This PKBL fund distribution is divided into Partnership Program that amounted to Rp5,244 million and Community Development at Rp2,203,463,760.

Dengan terlaksananya PKBL ini, Dewan Pengawas berharap kerjasama yang telah terlaksana dapat dilanjutkan oleh seluruh mitra dengan penuh tanggung jawab agar dapat berkontribusi bagi pembangunan nasional yang berkelanjutan.

With the implementation of PKBL, Board of Supervisors hopes that the cooperation can continuously be carried out by all partners with full responsibility in order to contribute to sustainable national development.

Atas Nama Dewan Pengawas Perum Jamkrindo
On behalf of Perum Jamkrindo's Board of Supervisors

Braman Setyo
Ketua Dewan Pengawas
Chairman of the Board of Supervisors

Sambutan Direksi

Foreword from The Board of Directors



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Distinguished Stakeholders,

Pada kesempatan yang baik ini, saya ingin menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat izin-Nya, selama tahun 2014 ini kami dapat melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dengan baik dan efektif.

Sejak awal dibentuk, Perum Jamkrindo memang didirikan dengan tujuan untuk mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah serta koperasi agar dapat berperan dalam perekonomian nasional. Dalam pelaksanaannya, kegiatan PKBL yang diselenggarakan oleh Perum Jamkrindo selalu memperhatikan ketentuan yang berlaku yaitu berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No: PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No: PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Pada 2014, Perum Jamkrindo masih memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan PKBL yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya sebagai amanah peraturan yang berlaku. Komitmen yang tinggi itu diwujudkan dengan penyaluran dana PKBL dan lebih fokus pada pemerataan perekonomian di masyarakat Indonesia.

In this auspicious occasion, I would like to express my gratitude to the God Almighty for His blessings throughout 2014, we were able to implement the Partnership and Community Development Program well and effectively.

Since the beginning of establishment, Perum Jamkrindo was established with the intention to assist the development of micro, small, and medium enterprises as well as cooperative so that in order to take part in national economy. In its implementation, PKBL activity that is carried out by Perum Jamkrindo always takes into account the applicable regulation that is based on the Regulation of Minister of SOEs No: PER-08/MBU/2013 dated September 10, 2013 on the Fourth Amendment on Regulation of Minister of State Owned Enterprises No: PER-05/MBU/2007 dated April 27, 2007 on SOEs Partnership Program with Small Enterprises and Community Development Program.

In 2014, Perum Jamkrindo still has a high commitment in implementing PKBL that is regularly carried out each year as the mandate of applicable regulation. High commitment is realized by the improvement of PKBL fund distribution and focuses on the equalization of economy in Indonesia's society.

Di tengah kekayaan sumber daya alam yang melimpah ini masih banyak terlihat masyarakat yang kekurangan gizi serta kesenjangan yang cukup signifikan di antara masyarakat, hal ini terjadi salah satunya karena tersendatnya jalur distribusi. Jalur distribusi dapat berjalan lancar salah satunya adalah membuka akses perdagangan yang luas, oleh karena itu, Perum Jamkrindo berkomitmen untuk membuka akses perdagangan seluas-luasnya bagi masyarakat yang menjalankan usaha pada sektor perdagangan sehingga dalam beberapa tahun terakhir ini Perusahaan fokus pada pengembangan sektor usaha perdagangan.

Program Kemitraan yang dijalankan Perum Jamkrindo tetap fokus pada peningkatan usaha seluruh nusantara khususnya di 18 kota di Indonesia dengan penyaluran pinjaman terbesar di sektor perdagangan sebesar Rp3.051 juta dari total pinjaman sebesar Rp5.244 juta yang tersebar di 7 sektor usaha masyarakat. Sementara realisasi penyaluran dana pembinaan berjumlah Rp181.460 juta dengan konsentrasi dana pada sektor perdagangan.

Sementara pada Program Bina Lingkungan, Perum Jamkrindo telah menyalurkan dana sebesar Rp2.203.463.760 dengan komposisi terbesar dana yang diserap pada sektor pembangunan sarana ibadah sebesar Rp697.408.700 kemudian sektor Pendidikan dan Pelatihan sebesar Rp559.336.500, sektor Kesehatan sebesar Rp346.123.150, sektor Sosial Kemasyarakatan sebesar Rp284.263.810, sektor Prasarana dan Sarana Umum sebesar Rp226.331.600 serta sektor Bencana Alam sebesar Rp90.000.000.

Dengan terlaksananya Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang rutin dilakukan oleh Perum Jamkrindo ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerjasama dan kontribusinya dari seluruh masyarakat dan para pemangku kepentingan yang telah menjalin kemitraan dengan Perusahaan.

In the midst of rich natural wealth, there are still people with lack of nutrition and welfare which is quite significant among the society, this happened due to delay of distribution channel. Distribution channel can run smoothly, one of them by opening a wider trade access. Therefore, Perum Jamkrindo is committed to open trade access as wide as possible for the community who runs their business in trading sector so that within the last several years, the Company focuses on the development of trade business sector.

Partnership program that is carried out by perum Jamkrindo remain focuses on the improvement of business throughout the nation, especially in 18 cities in Indonesia with largest loan distribution in trade sector amounted to Rp3,051 million from total loan at Rp5,244 million which is spread in 7 community business sectors. While the realization of development fund distribution amounted to Rp181,460 million with fund concentration in trade sector.

In Community Development Program, Perum Jamkrindo has distributed funds that amounted to Rp2,203,463,760 with the largest fund absorbed for the development of places for worship facility, which amounted to Rp697,408,700, and Education and Training sector at Rp559,336,500, Health sector at Rp346,123,150, Social Community sector at Rp284,263,810, Public Facility and Infrastructure sector at Rp226,331,600 as well as Natural Disaster sector at Rp90,000,000.

With the implementation of Partnership and Community Development Program that is regularly carried out by Perum Jamkrindo, we would like to express our deepest gratitude over the cooperation and contribution from the entire society as well as stakeholders who have established partnership with the Company.

Atas Nama Direksi Perum Jamkrindo
On behalf of Perum Jamkrindo's Board of Directors

Diding S. Anwar
Direktur Utama / President Director

Ikhtisar Penyaluran Dana

Fund Distribution Highlight

Program Kemitraan

Partnership Program

Perkembangan penyaluran program kemitraan Perum Jamkrindo selama 5 tahun terakhir dari tahun 2010-2014 adalah sebagai berikut:

Development of Perum Jamkrindo's partnership program distribution for the last 5 years from 2010-2014 is:

Kanca / Branch	2010	2011	2012	2013	2014
Jakarta	1.050.000.000	755.000.000	907.000.000	1.030.000.000	1.095.000.000
Bandung	185.000.000	738.878.000	982.978.000	170.000.000	50.000.000
Semarang	240.000.000	834.107.500	999.107.500	275.000.000	510.000.000
Surabaya	320.000.000	401.000.000	1.405.000.000	180.000.000	590.000.000
Makassar	341.000.000	325.000.000	1.245.000.000	235.000.000	230.000.000
Pekanbaru	549.215.118	580.000.000	920.000.000	315.000.000	91.000.000
Palembang	295.000.000	435.000.000	670.000.000	520.000.000	630.000.000
Pontianak	296.500.000	455.000.000	683.000.000	170.000.000	525.000.000
Samarinda	290.000.000	402.500.000	71.600.000	290.000.000	285.000.000
Denpasar	250.000.000	400.000.000	1.185.000.000	50.000.000	320.000.000
Medan	280.000.000	305.000.000	1.326.500.000	280.000.000	360.000.000
Banjarmasin	-	-	-	-	95.000.000
Palangkaraya	-	-	-	-	85.000.000
Mataram	-	-	-	-	-
Kupang	-	-	-	-	96.000.000
Papua	-	-	-	-	80.000.000
Jambi	-	-	-	-	102.000.000
Manado	-	-	-	-	100.000.000
Total	4.096.715.118	5.631.485.500	10.395.185.500	3.515.000.000	5.244.000.000

Realisasi Penyaluran Dana Pembinaan Program Kemitraan Berdasarkan Kantor Cabang Perum Jamkrindo Selama Lima Tahun Terakhir.

Realization of Development Fund Distribution of Partnership Program Based on Perum Jamkrindo's Branch Offices for the last Five Years.

No	Kanca / Branch Office	2010	2011	2012	2013	2014
1	Kantor Pusat / Head Office	215.837.500	-	812.318.000	-	146.700.000
2	Jakarta	113.000.000	195.495.445	54.000.000	-	-
3	Bandung	59.800.000	52.500.000	9.550.000	7.100.000	-
4	Semarang	11.750.000	83.100.000	12.500.000	-	-
5	Surabaya	-	27.649.000	1.500.000	-	-

No	Kanca / Branch Office	2010	2011	2012	2013	2014
6	Makassar	-	-	-	-	-
7	Pekanbaru	-	-	-	-	-
8	Palembang	-	-	-	-	34.760.000
9	Pontianak	-	20.200.000	41.900.000	-	-
10	Samarinda	-	37.100.000	-	-	-
11	Denpasar	-	-	-	-	-
12	Medan	-	-	-	-	-
13	Banjarmasin	-	-	-	-	-
14	Palangkaraya	-	-	-	-	-
15	Mataram	-	-	-	-	-
16	Kupang	-	-	-	-	-
17	Papua	-	-	-	-	-
18	Jambi	-	-	-	-	-
19	Manado	-	-	-	-	-
	Total	400.387.500	416.044.445	931.768.000	7.100.000	181.460.000

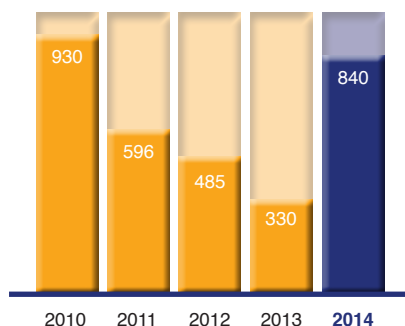
Realisasi Penyaluran Pinjaman Program Kemitraan
Berdasarkan Sektor Selama Lima Tahun Terakhir.

Realization of Distribution Fund of Partnership Program
Based on Sector for the Five Last Years

Sektor / Sector	2010	2011	2012	2013	2014
Industri / Industry	930.000.000	596.000.000	485.000.000	330.000.000	840.000.000
Perdagangan / Trading	1.884.715.118	2.684.400.000	3.852.500.000	2.186.000.000	3.051.000.000
Pertanian / Agriculture	40.000.000	891.085.500	4.461.085.500	75.000.000	27.000.000
Peternakan / Farm	70.000.000	145.000.000	290.000.000	150.000.000	40.000.000
Perkebunan / Plantation	-	-	-	35.000.000	85.000.000
Perikanan / Fishery	90.000.000	-	100.000.000	-	-
Jasa / Service	1.082.000.000	1.315.000.000	1.851.000.000	739.000.000	1.201.000.000
Total	4.096.715.118	5.631.485.500	11.039.585.500	3.515.000.000	5.244.000.000

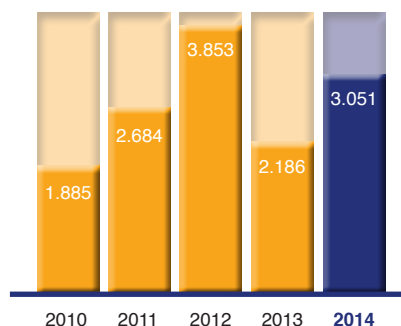
Industri / Industry

Dalam juta Rupiah / In million Rupiah



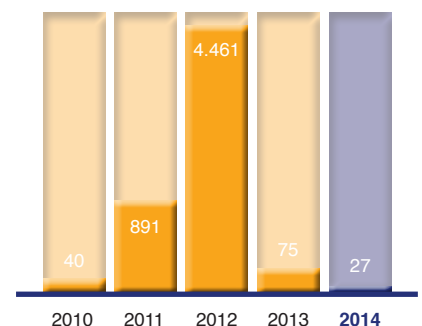
Perdagangan / Trade

Dalam juta Rupiah / In million Rupiah



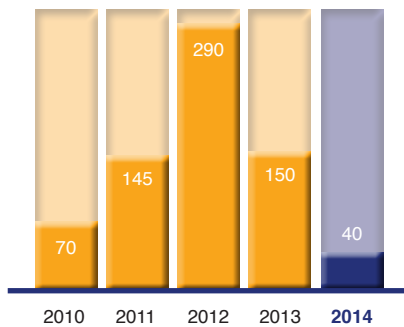
Pertanian / Agriculture

Dalam juta Rupiah / In million Rupiah



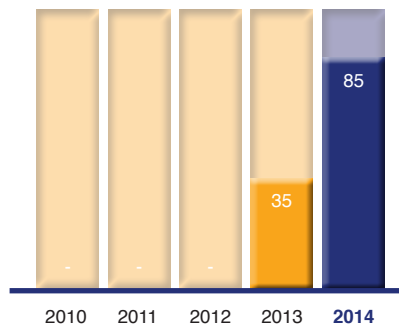
Peternakan / Farm

Dalam juta Rupiah / In million Rupiah



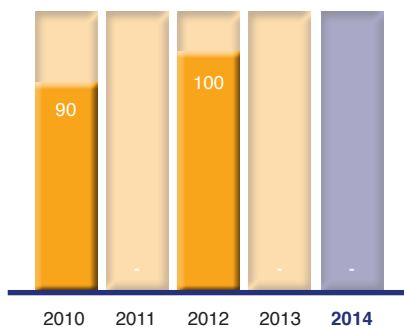
Perkebunan / Plantation

Dalam juta Rupiah / In million Rupiah



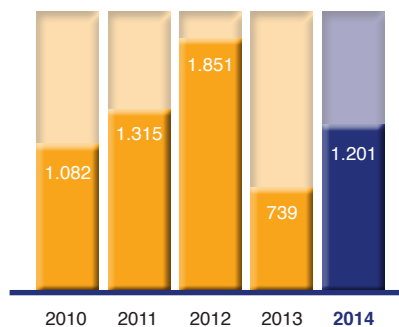
Perikanan / Fishery

Dalam juta Rupiah / In million Rupiah



Jasa / Service

Dalam juta Rupiah / In million Rupiah

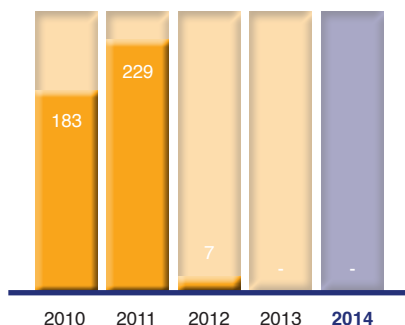


Realisasi Penyaluran Dana Pembinaan Program Kemitraan Berdasarkan Sektor Selama Lima Tahun Terakhir.

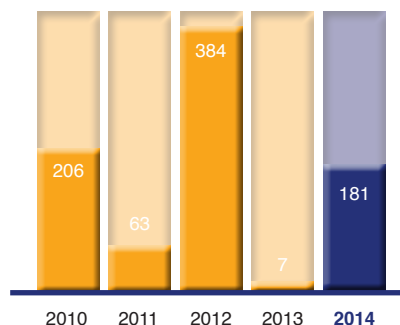
Realization of Partnership Program Development Fund Distribution Based on Sector For the Last Five Years

No	Sektor / Sector	2010	2011	2012	2013	2014
1	Industri / Industry	182.937.000	228.394.445	7.750.000	-	-
2	Perdagangan / Trade	205.700.000	62.550.000	384.018.000	7.100.000	181.460.000
3	Pertanian / Agriculture	-	125.100.000	540.000.000	-	-
4	Peternakan / Farm	-	-	-	-	-
5	Perkebunan / Plantation	-	-	-	-	-
6	Perikanan / Fishery	-	-	-	-	-
7	Jasa / Service	11.750.000	-	-	-	-
	Total	400.387.000	416.044.445	931.768.000	7.100.000	181.460.000

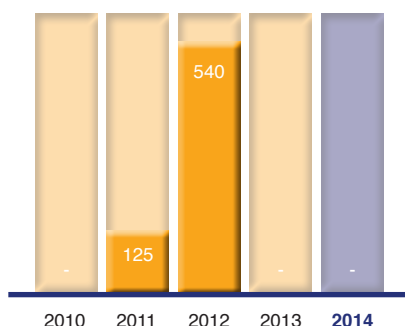
Industri / Industry
Dalam juta Rupiah / In million Rupiah



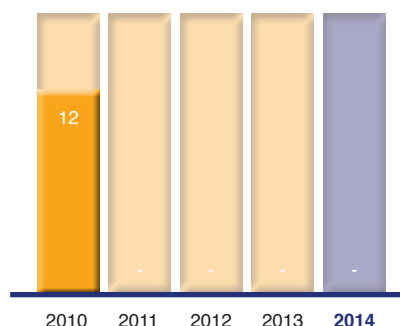
Industri / Industry
Dalam juta Rupiah / In million Rupiah



Pertanian / Agriculture
Dalam juta Rupiah / In million Rupiah



Jasa / Service
Dalam juta Rupiah / In million Rupiah



Program Bina Lingkungan Community Development Program

Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di sekitar wilayah Kantor Perum Jamkrindo, yang diselenggarakan melalui pemanfaatan dana dari bagian laba perusahaan. Perkembangan penyaluran Program Bina Lingkungan Perum Jamkrindo selama lima tahun terakhir yakni dari tahun 2010-2014 dapat dilihat sebagai berikut:

Community Development Program is social empowerment program for social condition around the area of Perum Jamkrindo's Office, which is implemented through utilization of funds from the Company's profit. Development of Perum Jamkrindo's Community Development Program distribution for the last five years which is from 2010-2014 can be seen below:

Realisasi Penyaluran Program Bina Lingkungan Berdasarkan Kantor Cabang Perum Jamkrindo selama lima tahun terakhir:

Realization of Community Development Program Distribution Based on Branch Offices of Perum Jamkrindo for the last five years:

No	Kanca / Branch Office	2010	2011	2012	2013	2014
1	Kantor Pusat / Head Office	644.897.000	448.219.630	1.467.064.150	2.317.674.696	146.250.000
2	Jakarta	43.798.000	105.000.000	233.700.000	276.025.000	214.409.560
3	Bandung	94.000.000	144.940.000	38.000.000	557.549.000	278.900.000
4	Semarang	19.535.000	221.138.000	108.026.544	801.115.533	294.182.500
5	Surabaya	88.000.000	148.834.313	71.126.000	640.427.115	236.386.800
6	Makassar	37.000.000	98.792.000	66.975.000	647.411.200	267.917.450
7	Pekanbaru	85.745.000	151.000.000	315.000.000	141.469.000	-
8	Palembang	78.444.000	75.566.000	99.250.000	226.032.500	198.296.000
9	Pontianak	40.500.000	109.750.000	82.289.000	173.876.560	152.481.600
10	Samarinda	15.000.000	40.611.458	90.000.000	236.909.250	60.707.000
11	Denpasar	42.300.000	99.500.000	93.600.000	166.844.919	46.000.000
12	Medan	75.083.960	112.346.250	218.450.000	406.519.500	130.990.000
13	Banjarmasin	-	-	-	-	41.208.100
14	Palangkaraya	-	-	-	-	-
15	Mataram	-	-	-	-	24.821.550
16	Kupang	-	-	-	60.000.000	88.413.200
17	Papua	-	-	-	-	22.500.000
18	Jambi	-	-	-	-	-
19	Manado	-	-	-	-	-
	Total	1.264.302.960	1.755.697.651	2.883.480.694	6.651.854.273	2.203.463.760

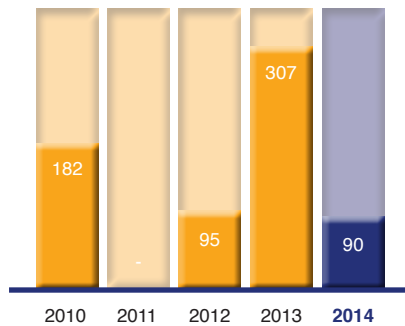
Realisasi Penyaluran Program Bina Lingkungan Berdasarkan Jenis Bantuan Selama Lima Tahun Terakhir:

Realization of Community Development Program Distribution Based on Type of Aid for the Last Five Years:

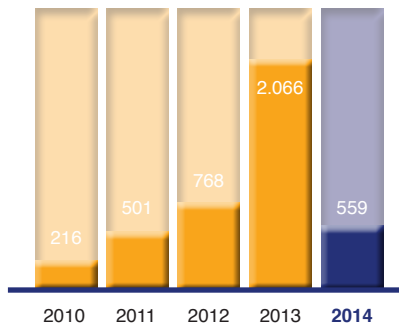
No	Jenis Bantuan / Type of Assistance	2010	2011	2012	2013	2014
1	Bencana Alam / Natural Disaster	182.000.000	-	95.276.544	306.533.181	90.000.000
2	Pendidikan & Pelatihan / Education & Training	216.377.000	500.810.000	768.176.650	2.066.375.665	559.336.500
3	Peningkatan Kesehatan / Health Improvement	64.050.000	292.450.458	287.739.000	476.298.325	346.123.150
4	Prasarana & Sarana Umum / Infrastructure and Public Facility	68.832.000	169.537.563	237.496.000	1.859.442.052	226.331.600
5	Sarana Ibadah / Places of Worship Facility	276.043.960	558.904.000	565.367.500	1.058.870.000	697.408.700
6	Pelestarian Alam / Natural Conservation	7.000.000	183.995.630	345.725.000	298.650.000	-

No	Jenis Bantuan / Type of Assistance	2010	2011	2012	2013	2014
7	Sosial Kemasyarakatan / Social Aid	-	-	-	585.685.050	284.263.810
8	BUMN Peduli / SOEs Care	450.000.000	50.000.000	350.000.000	-	-
	Total	1.264.302.960	1.755.697.651	2.649.780.694	6.651.854.273	2.203.463.760

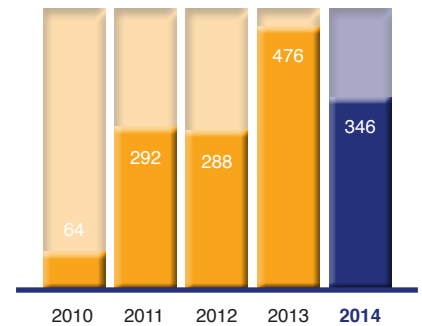
Bencana Alam / Natural Disaster
Dalam juta Rupiah / In million Rupiah



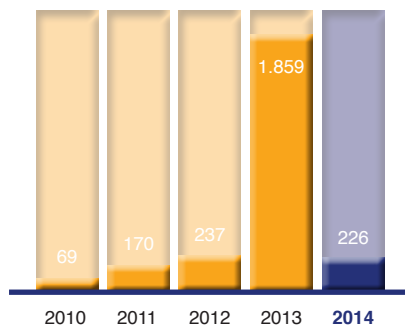
Pendidikan & Pelatihan / Education & Training
Dalam juta Rupiah / In million Rupiah



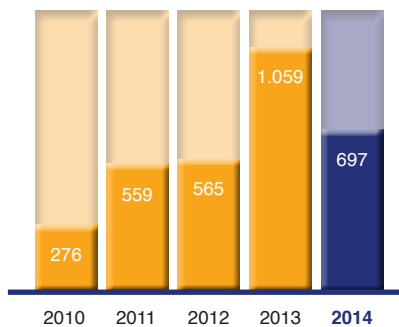
Peningkatan Kesehatan / Health Improvement
Dalam juta Rupiah / In million Rupiah



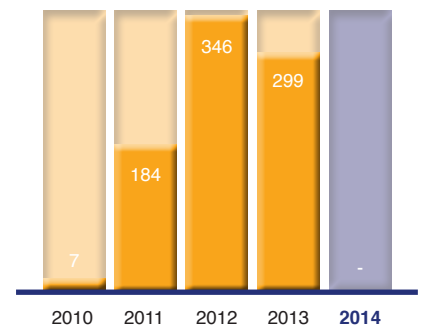
Prasarana & Sarana Umum / Infrastructure and Public Facility
Dalam juta Rupiah / In million Rupiah



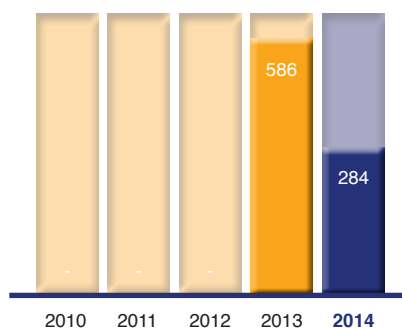
Sarana Ibadah / Worship Facility
Dalam juta Rupiah / In million Rupiah



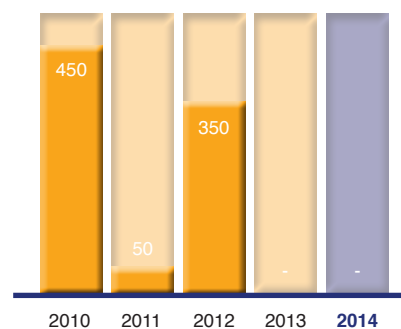
Pelestarian Alam / Natural Conservation
Dalam juta Rupiah / In million Rupiah



Sosial Kemasyarakatan / Social Aid
Dalam juta Rupiah / In million Rupiah



BUMN Peduli / SOEs Care
Dalam juta Rupiah / In million Rupiah



Kinerja PKBL

PKBL Performance



Program Kemitraan

Partnership Program

KEBIJAKAN

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013, Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil, yang selanjutnya disebut Program Kemitraan, adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana BUMN. Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Permen tersebut.

Tanggung jawab terhadap mitra binaan diwujudkan dalam bentuk pembinaan mitra binaan. Sumber dana untuk pembinaan mitra binaan adalah Dana Pembinaan Program Kemitraan yaitu maksimal sebesar 20% dari dana Program Kemitraan yang disalurkan dalam tahun berjalan.

Pembinaan mitra binaan hanya diperuntukkan bagi Mitra Binaan Perum Jamkrindo dalam rangka membantu pengembangan usaha Mitra Binaan, diberikan dalam bentuk:

- Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan.
- Kegiatan lainnya untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan

KEGIATAN

Program Kemitraan yang dilakukan Perum Jamkrindo pada 2014 adalah sebagai berikut:

- Pelatihan Mitra Binaan di Kantor Pusat
Perum Jamkrindo menggelar Pelatihan *Internet Marketing* yang bertujuan untuk membekali Mitra Binaan PKBL Perum Jamkrindo dalam pemanfaatan akses internet untuk memasarkan produk mereka. Pelatihan *Internet Marketing* adalah wujud dalam pemecahan

POLICY

Based on Ministry of State Owned Enterprise Regulation No. PER-08/MBU/2013 dated September 10, 2013, Partnership Program of SOE with Small Business, is a program to develop small business capability in order to be tougher and more independent through the utilization of fund from SOE. Small business is the activity of small-scale public economic and meets the criteria of net assets or annual sales as well as ownership as regulated in the Ministry Regulation.

Responsibility towards development partner is realized in the form of development partner development. Fund source for foster partner development is from Partnership Program Development Fund which is recorded 20% of Partnership Program fund distributed in ongoing year.

Development partner development is only intended for Perum Jamkrindo's development partner to help the development of development partner's business, that is provided in the form of:

- Education aids, training, internship, marketing, promoting, and others related to the development of foster partner productivities.
- Other activities to review/analyze everything related to Partnership Program.

ACTIVITIES

Partnership program conducted by Perum Jamkrindo in 2014 are:

- Development Partner Training in Head Office
Perum Jamkrindo held Internet Marketing training that aims to provide knowledge for Perum Jamkrindo's PKBL Development Partner in utilizing internet access to promote their products. Internet Marketing training is a form of marketing solution solving for MSMEs



solusi pemasaran bagi UMKMK, khususnya pemasaran bagi produk Mitra Binaan PKBL Perum Jamkrindo. Pelatihan ini diikuti oleh 10 Mitra Binaan yang masing-masing diwakili oleh 2 orang. Tim Pengajar dalam Pelatihan ini tergabung dalam komunitas BEST UKM di mana para pengajarnya adalah tenaga profesional internet khususnya *internet marketing*. Pelatihan ini dikemas selama 2 (dua) hari yang berlangsung pada 4 dan 5 Desember 2014, bertempat di Gedung Jamkrindo. Pelatihan ini diadakan dengan harapan produk Mitra Binaan PKBL Perum Jamkrindo dapat lebih dikenal oleh Pasar Dunia sehingga dapat memajukan taraf hidup pelaku UKM, khususnya Mitra Binaan PKBL.

2. Pameran Crafina 2014

Mitra Binaan PKBL Perum Jamkrindo ikut berpartisipasi dalam Pameran Crafina 2014 yang berlangsung di JCC Senayan, pada 26 hingga 30 Desember 2014. Dalam Pameran tersebut, terdapat 3 Mitra Binaan PKBL Perum Jamkrindo Kantor Cabang Jakarta, yaitu Inna Kerudung, UD. Hadicraft Corner dan Menara Batik. Dengan Mengikuti Pameran Crafina 2014, diharapkan produk yang dihasilkan Mitra Binaan PKBL Perum Jamkrindo dapat lebih dikenal oleh masyarakat domestik maupun luar negeri, sehingga dapat membantu Mitra Binaan PKBL Perum Jamkrindo dalam memasarkan produknya.

MITRA BINAAN PERUM JAMKRINDO

1. Toko Songket Palembang "ASIA"

Usaha batik dan songket Palembang ini dirintis sejak tahun 2005 oleh Ahmad Fikri. Sejak menjadi Mitra Binaan Perum Jamkrindo dan mendapatkan penyaluran

& Cooperatives, particularly marketing for Perum Jamkrindo PKBL Development Training products. This training was followed by 10 Development Partners in which each development partner was represented by 2 people. Trainer team in this training is incorporated in BEST UKM community where the trainers/tutors are professional in internet field, especially in internet marketing. This training was held for 2 (two) days, on December 4-5, 2014, in Jamkrindo building. This training was expected to make Perum Jamkrindo's PKBL Development Partner's products being well-known by World Market so Small and Medium Entrepreneurs, especially PKBL Development Partner, can develop their living standard.

2. Crafina Exhibition 2014

Perum Jamkrindo PKBL's development partner participated in Crafina exhibition 2014 in JCC Senayan, on December 26-30, 2014. In the exhibition, there were 3 PKBL development partners of Perum Jamkrindo's branch offices, which were Inna Kerudung, UD. Handicraft Corner and Menara Batik. By joining Crafina exhibition 2014, it is expected that Perum Jamkrindo PKBL development partner can be well-known by domestic and foreign communities, so it can help Perum Jamkrindo PKBL development partner to promote their products.

DEVELOPMENT PARTNER OF PERUM JAMKRINDO

1. Songket Palembang Store "ASIA"

This batik and songket Palembang business was started since 2005 by Ahmad Fikri. Since becoming Perum

dana dari Kantor Cabang Palembang, usaha toko yang berlokasi di Jl. Radial Komplek IBP Blok B No. 8, Palembang ini semakin maju. Karyawannya berjumlah 4 orang dan kini wilayah pemasarannya meliputi Palembang, Jambi, Lampung, Jakarta, Medan dan telah melakukan ekspor ke Malaysia. Songket Palembang milik Toko Songket Asia ini digunakan untuk mengisi salah satu interior Istana Malaysia.

Jamkrindo's Development Partner and receiving fund distribution from Palembang branch office, his store located in Jl. Radial Komplek IBP Blok B No. 8 is developing. Currently there are 4 employees and his marketing areas now include Palembang, Jambi, Lampung, Jakarta, Medan, and even export to Malaysia. Songket Palembang owned by Toko Songket Asia is used to fill one of Istana Malaysia interiors.

2. Toko Kerudung "Inna Kerudung"

Toko kerudung "Inna Kerudung" berawal dari usaha keci-kecilan sang pemilik yaitu Ibu Inna Mutmainnati, seorang *Banker* disebuah Bank BUMN, yang menawarkan hasil rancangannya kepada rekan-rekan di tempat kerjanya. Rancangan kerudungnya mendapat tanggapan yang cukup baik, sampai akhirnya salah satu rekannya menyarankan agar usaha tersebut dikelola lebih serius. Akhirnya Ibu Inna membuka toko kerudung di Taman Mini Square pada 2008 dan mendapat tanggapan yang cukup baik dari masyarakat. Untuk meningkatkan omset, Ibu Inna mendapat tambahan modal dari PKBL Perum Jamkrindo, sehingga sampai saat ini telah memiliki tambahan toko sebanyak 2 buah yaitu di Taman Mini Square dan Thamrin City.

2. Veil Store "Inna Kerudung"

Veli store "Inna Kerudung" was started from small business conducted by Ibu Inna Mutmainnati, a banker in BUMN bank, who offered her design to her colleagues in her office. Her veil design received a good response, until one of her friends suggested that she had to manage her business to be more serious. Ibu Inna finally opened veil store in Taman Mini Square in 2008, and she received a good response from the society. To increase her profit, Ibu Inna received addition capital from PKBL Perum Jamkrindo, so until now she has two additional stores which are in Taman Mini Square and Thamrin City.

3. Toko Sepatu "Raysshoes"

Toko sepatu Raysshoes didirikan oleh Bapak Uray Tiar Fahrozi pada 2010, bertempat di Jl. Gusti Hamzah Blok F, Pontianak. Produk sepatu sebagai bagian dari *lifestyle* yang juga bagian kehidupan masyarakat khususnya masyarakat perkotaan,

3. Shoe Store "Raysshoes"

Shore store "raysshoes" was established by Bapak Uray Tiar Fahrozi in 2010, it is located in Jl. Gusti Hamzah Blok F, Pontianak. Shoe product is part of lifestyle as well as community's life, particularly urban community's life, thus it



maka usaha sepatu menjanjikan keuntungan yang memuaskan. Saat ini toko sepatu Raysshoes telah memiliki karyawan tetap sebanyak 2 orang. Wilayah pemasarannya di seputar kota Pontianak dan beberapa kabupaten di luar kota Pontianak. Setelah mendapat pinjaman dari PKBL Perum Jamkrindo Kantor Cabang Pontianak, usaha mitra binaan ini semakin lancar dan terus mengembangkan usahanya tersebut.

can be considered that shoe business promises satisfying profit. Currently shoe store “Raysshoes” has 2 permanent employees, and its marketing areas are around Pontianak and several regencies outside Pontianak. After receiving loan from PKBL Perum Jamkrindo of Pontianak branch office, this development partner business is developing and improving.

4. Toko Batik “Menara Batik”

Toko Batik Menara Batik dirintis sejak 2008 oleh Ibu Dewi. Toko ini terletak di kawasan Mardi Grass Citra Raya, Cikupa. Ibu Dewi yang awalnya hanya berjualan bahan batik saja, kemudian menjual pakaian jadi pria dan wanita serta anak-anak, karena banyaknya permintaan dari pelanggan. Untuk mengembangkan usahanya ini, Ibu Dewi mendapat pinjaman dana dari PKBL Perum Jamkrindo Kantor Cabang Jakarta. Setelah mendapat bantuan dana tersebut, usaha Menara Batik semakin berkembang. Karyawan tetapnya berjumlah 2 orang. Kini produk yang dijual meliputi bahan batik, pakaian jadi pria dan wanita, pakaian jadi anak-anak, bahan bordir khas Kota Kudus dan baju gamis. Perum Jamkrindo ikut mendukung pemasaran produk-produk Menara Batik dengan mengikutsertakannya pada Pameran Ina Craft Tahun 2014.

4. Batik Store “Menara Batik”

Batik store “Menara Batik” was established since 2008 by Ibu Dewi. Its location is in Mardi Grass Citra Raya, Cikupa area. Ibu Dewi originally only sold batik material, then she sold men, women, and children clothes since there were numerous requests from the customers. To develop her business, Ibu Dewi received loan from PKBL Perum Jamkrindo of Jakarta branch office. After receiving loan, Menara Batik business is now developing. Currently there are 2 permanent employees, and the products sold include batik material, women and men clothes, children clothes, embroidery materials from Kota Kudus and gamis. Perum Jamkrindo supports Menara Batik products marketing by including them in Ina Craft Exhibition 2014.





5. Toko Sepatu dan Tas “The Blitz”

Toko sepatu dan tas The Blitz dirintis oleh Ibu Wismarni sejak 2003. Awalnya penjualan tas, dompet, sepatu dan sandal ini hanya dipasarkan kepada kerabat dan tetangga saja. Namun dari waktu ke waktu, berbagai macam produk The Blitz semakin diminati dan penjualannya semakin meningkat. Hal ini membuat usahanya menjadi berkembang dan pada akhirnya dapat menyewa kios yang beralamat di Jalan Raya Penggilingan, PGP Lt. 1 Blok B.2 No. 20, Kel. Penggilingan Kec. Cakung, Jakarta Timur. Toko sepatu dan tas The Blitz mendapat pinjaman dana dari Program PKBL Perum Jamkrindo Kantor Cabang Jakarta.

5. Shoe and Bag Store “The Blitz”

Shoe and Bag Store “The Blitz” is established by Ibu Wismarni since 2003. Originally the bag, wallet, shoe and sandal are only sold to relatives and neighbors. However, from time to time, several products of The Blitz are increasingly in demand and their sales are increasing as well. It makes her business more develop, so she can rent a kiosk in Jalan Raya Penggilingan, PGP Lt. 1 Blok B.2 No. 20, Kel. Penggilingan Kec. Cakung, Jakarta Timur. Shoe and bag store “The Blitz” received loan from PKBL Perum Jamkrindo of Jakarta branch office.

Program Bina Lingkungan Community Development Program

KEBIJAKAN

Program Bina Lingkungan adalah Program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di sekitar wilayah Kantor Perum Jamkrindo, yang diselenggarakan melalui pemanfaatan dana dari bagian laba perusahaan. Hal ini dilakukan berdasarkan atas kesadaran Perusahaan akan pentingnya keberadaan masyarakat sekitar perusahaan, serta Permen BUMN nomor: Per-08/MBU/2013.

POLICY

Community development program is a social condition empowerment program around Perum Jamkrindo office area, that is held through the utilization of fund from Company's half of profit. It is conducted based on Company's awareness on the importance of society presence around the Company, as well as Ministry of SOE Regulation No: Per-08/MBU/2013.

KEGIATAN

Program Bina Lingkungan yang dilakukan Perum Jamkrindo pada 2014 adalah sebagai berikut:



1. Perum Jamkrindo Peduli Kaum Dhuafa

Dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1435 H serta membangun jalinan silaturahmi dengan masyarakat, Perum Jamkrindo menunjukkan kepeduliannya dengan mengadakan pembagian sembako gratis kepada kaum dhuafa khususnya di sekitar Perusahaan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Kantor Pusat dan seluruh Kantor Cabang Perum Jamkrindo dengan ringkasan sebagai berikut:

a. Kantor Pusat, Kantor Cabang Jakarta dan Kantor Cabang Jakarta Khusus

Perum Jamkrindo Kantor Pusat, Kantor Cabang Jakarta dan Kantor Cabang Jakarta Khusus melakukan kegiatan berbagi sembako gratis secara bersamaan. Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Pusat Perum Jamkrindo pada 22 Juli 2014. Total paket sembako yang dibagikan adalah sebanyak 470 paket.

b. Kantor Cabang Jambi

Kegiatan berbagi sembako gratis di Kantor Cabang Jambi dilaksanakan pada 22 Juli 2014. Paket sembako yang dibagikan adalah sebanyak 120 paket.

ACTIVITIES

Community development program conducted by Perum Jamkrindo in 2014 are as follows:



1. Perum Jamkrindo Cares about Dhuafa

To welcome Eid Al-Fithr (Hari Raya Idul Fitri) 1435 H, as well as to build a harmonious relationship with the society, Perum Jamkrindo shows its concern by providing free nine basic foods for dhuafa around the Company. This activity is conducted by Head Office and all branch offices of Perum Jamkrindo with the description as follows:

a. Head Office, Branch Office of Jakarta and Branch Office of Special Jakarta

Head Office, Branch Office of Jakarta and Branch Office of Special Jakarta of Perum Jamkrindo distributed free nine basic foods aid simultaneously. This activity was conducted in Head Office of Perum Jamkrindo on July 22, 2014. Total nine basic foods package given are 470 packages.

b. Branch Office of Jambi

The distribution of free nine basic foods aid in branch office of Jambi was conducted on July 22, 2014. Total nine basic foods packages given were 120 packages.



Jakarta



Jambi



Palangkaraya

c. Kantor Cabang Palangkaraya

Kegiatan berbagi sembako gratis di Kantor Cabang Palangkaraya dilaksanakan pada 24 Juli 2014. Paket sembako yang dibagikan adalah sebanyak 200 paket.

c. Branch Office of Palangkaraya

The distribution of free nine basic foods aid in branch office of Palangkaraya was conducted on July 24, 2014. Total nine basic foods packages given were 120 packages.

d. Kantor Cabang Surabaya

Kegiatan berbagi sembako gratis di Kantor Cabang Surabaya dilaksanakan pada 23 Juli 2014. Paket sembako yang dibagikan adalah sebanyak 152 paket.

d. Branch Office of Surabaya

The distribution of free nine basic foods aid in branch office of Surabaya was conducted on July 23, 2014. Total nine basic foods packages given were 152 packages.

e. Kantor Cabang Pontianak

Kegiatan berbagi sembako gratis di Kantor Cabang Pontianak dilaksanakan pada 15 Juli 2014. Paket sembako yang dibagikan adalah sebanyak 500 paket.

e. Branch Office of Pontianak

The distribution of free nine basic foods aid in branch office of Pontianak was conducted on July 15, 2014. Total nine basic foods packages given were 500 packages.

f. Kantor Cabang Semarang

Kegiatan berbagi sembako gratis di Kantor Cabang Semarang dilaksanakan pada 24 Juli 2014. Paket sembako yang dibagikan adalah sebanyak 150 paket.

f. Branch Office of Semarang

The distribution of free nine basic foods aid in branch office of Semarang was conducted on July 24, 2014. Total nine basic foods packages given were 150 packages.

g. Kantor Cabang Lampung

Kegiatan berbagi sembako gratis di Kantor Cabang Lampung dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2014. Paket sembako yang dibagikan adalah sebanyak 300 paket.

g. Branch Office of Lampung

The distribution of free nine basic foods aid in branch office of Lampung was conducted on July 14, 2014. Total nine basic foods packages given were 300 packages.



Surabaya



Pontianak



Semarang

h. Kantor Cabang Kupang

Kegiatan berbagi sembako gratis di Kantor Cabang Kupang dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2014. Paket sembako yang dibagikan adalah sebanyak 150 paket.

i. Kantor Cabang Mataram

Kegiatan berbagi sembako gratis di Kantor Cabang Mataram dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2014. Paket sembako yang dibagikan adalah sebanyak 200 paket.

j. Kantor Cabang Yogyakarta

Kegiatan berbagi sembako gratis di Kantor Cabang Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2014. Paket sembako yang dibagikan adalah sebanyak 150 paket.

k. Kantor Cabang Banjarmasin

Kegiatan berbagi sembako gratis di Kantor Cabang Banjarmasin dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2014. Paket sembako yang dibagikan adalah sebanyak 150 paket.

l. Kantor Cabang Bandung

Kegiatan berbagi sembako gratis di Kantor Cabang Bandung dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2014. Paket sembako yang dibagikan adalah sebanyak 200 paket.

h. Branch Office of Kupang

The distribution of free nine basic foods aid in branch office of Kupang was conducted on July 21, 2014. Total nine basic foods packages given were 150 packages.

i. Branch Office of Mataram

The distribution of free nine basic foods aid in branch office of Mataram was conducted on July 24, 2014. Total nine basic foods packages given were 200 packages.

j. Branch Office of Yogyakarta

The distribution of free nine basic foods aid in branch office of Yogyakarta was conducted on July 24, 2014. Total nine basic foods packages given were 150 packages.

k. Branch Office of Banjarmasin

The distribution of free nine basic foods aid in branch office of Banjarmasin was conducted on July 14, 2014. Total nine basic foods packages given were 150 packages.

l. Branch Office of Bandung

The distribution of free nine basic foods aid in branch office of Bandung was conducted on July 24, 2014. Total nine basic foods packages given were 200 packages.

- | | |
|--|--|
| <p>m. Kantor Cabang Pekanbaru</p> <p>Kegiatan berbagi sembako gratis di Kantor Cabang Pekanbaru dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2014. Paket sembako yang dibagikan adalah sebanyak 150 paket.</p> <p>n. Kantor Cabang Medan</p> <p>Kegiatan berbagi sembako gratis di Kantor Cabang Medan dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2014. Paket sembako yang dibagikan adalah sebanyak 150 paket.</p> <p>o. Kantor Cabang Papua</p> <p>Kegiatan berbagi sembako gratis di Kantor Cabang Papua dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2014. Paket sembako yang dibagikan adalah sebanyak 150 paket.</p> <p>p. Kantor Cabang Palangkaraya</p> <p>Kegiatan berbagi sembako gratis di Kantor Cabang Palangkaraya dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2014. Paket sembako yang dibagikan adalah sebanyak 175 paket.</p> <p>q. Kantor Cabang Samarinda</p> <p>Kegiatan berbagi sembako gratis di Kantor Cabang Samarinda dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2014. Paket sembako yang dibagikan adalah sebanyak 150 paket.</p> <p>r. Kantor Cabang Denpasar</p> <p>Kegiatan berbagi sembako gratis di Kantor Cabang Denpasar dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2014. Paket sembako yang dibagikan adalah sebanyak 150 paket.</p> | <p>m. Branch Office of Pekanbaru</p> <p>The distribution of free nine basic foods aid in branch office of Pekanbaru was conducted on July 24, 2014. Total nine basic foods packages given were 150 packages.</p> <p>n. Branch Office of Medan</p> <p>The distribution of free nine basic foods aid in branch office of Medan was conducted on July 23, 2014. Total nine basic foods packages given were 150 packages.</p> <p>o. Branch Office of Papua</p> <p>The distribution of free nine basic foods aid in branch office of Papua was conducted on July 23, 2014. Total nine basic foods packages given were 150 packages.</p> <p>p. Branch Office of Palangkaraya</p> <p>The distribution of free nine basic foods aid in branch office of Palangkaraya was conducted on July 8, 2014. Total nine basic foods packages given were 175 packages.</p> <p>q. Branch Office of Samarinda</p> <p>The distribution of free nine basic foods aid in branch office of Samarinda was conducted on July 24, 2014. Total nine basic foods packages given were 150 packages.</p> <p>r. Branch Office of Denpasar</p> <p>The distribution of free nine basic foods aid in branch office of Denpasar was conducted on July 24, 2014. Total nine basic foods packages given were 150 packages.</p> |
|--|--|
-
- | | |
|---|--|
| <p>2. Perum Jamkrindo Berbagi Kebahagiaan di Hari Raya Idul Adha 1435H</p> <p>Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1435 H, Perum Jamkrindo mengadakan kegiatan yang merupakan perwujudan peran aktif terhadap kesejahteraan masyarakat yang kurang mampu yang ada disekitar Gedung Jamkrindo.</p> | <p>2. Perum Jamkrindo Shares Happiness in Hari Raya Idul Adha 1435 H</p> <p>To celebrate Eid Al-Adha 1435 H, Perum Jamkrindo held an activity which is a form of Company's active role in increasing welfare of underprivileged people around Jamkrindo's Building.</p> |
|---|--|



Perayaan Hari Raya Idul Adha 1435 H ini diisi dengan pelaksanaan pemotongan hewan Qurban yang terdiri dari 5 (lima) ekor sapi dan 2 (dua) ekor kambing yang kemudian dibagikan kepada 450 kepala keluarga. Acara ini merupakan bentuk sinergitas antara manajemen Perum Jamkrindo dengan Sekarya (Serikat Karyawan) dan dana PKBL. Kegiatan tersebut dilakukan pada 7 Oktober 2014.

3. Perum Jamkrindo Peduli Kepada Lingkungan Hidup
Perum Jamkrindo ikut serta dalam kegiatan penanaman 3.000 bibit pohon di sepanjang area Banjir Kanal Timur, Jakarta Timur. Kegiatan tersebut diadakan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan seluruh keluarga besar BUMN. Program ini dilakukan dalam rangka Bakti Sosial Forum Humas BUMN dan rangkaian kegiatan Porseni BUMN 2014. Penanaman bibit pohon ini ditanam sepanjang 4 (empat) kilometer di pinggir Banjir Kanal Timur yang berfungsi untuk memperkuat konstruksi tanah menghadapi aliran air sungai yang deras dan bermaksud mengatasi masalah banjir di area Banjir Kanal Timur.

Selain itu, dalam rangka menyambut HUT KAHMI ke-48, Perum Jamkrindo turut berpartisipasi pada acara gerak jalan sehat dan penanaman *mangrove*. Acara penanaman *mangrove* dilaksanakan di Kawasan Hutan Kapuk, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara pada 14 September 2014. Penanaman mangrove di kawasan hutan kapuk ini selain berfungsi untuk melindungi dari abrasi dan dampak lingkungan, juga bisa menjadi tujuan wisata.



Celebration of Eid Al-Adha 1435 H was filled with Qurban slaughterhouses which consisted of 5 (five) cows, 2 (two) goats that later would be distributed to 450 families. This is a form of synergy between management of Perum Jamkrindo with Sekarya (Serikat Karyawan) and PKBL. This activity was conducted on October 7, 2014.

3. Perum Jamkrindo Cares about the Environment
Perum Jamkrindo contributed in the activity of cultivation 3.000 tree seeds around Banjir Kanal Timur area, Jakarta Timur. The activity was held by Ministry of BUMN and all BUMN big families. The program was conducted for Bakti Sosial Forum Humas BUMN and Porseni BUMN 2014. These tree seeds were planted throughout 4 (four) kilometers on the edge of Banjir Kanal Timur in which its function is to strengthen land construction in facing heavy flow of river water and handle flood problem in Banjir Kanal Timur area.

Besides, to welcome the 48th anniversary of KAHMI, Perum Jamkrindo participated in healthy hike event and mangrove cultivation. This mangrove cultivation was held in Kawasan Hutan Kapuk, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara on September 14, 2014. Mangrove cultivation in Kawasan Hutan Kapuk did not only function to protect the area from abrasion and environment impact, but also to be a tourist destination.



4. Perum Jamkrindo Peduli Kepada Sesama

Perum Jamkrindo bekerja sama dengan Persatuan Istri Karyawan/Karyawati Perum Jamkrindo mengadakan kegiatan Bakti Sosial dengan mengunjungi Panti Asuhan Alqi, Bogor pada 10 Oktober 2014. Kegiatan Bakti Sosial yang dilakukan adalah memberikan santunan kepada anak-anak di panti asuhan, berupa sembako, perlengkapan sholat, alat-alat tulis dan *goody bag*. Selain itu, Perum Jamkrindo juga memberikan bahan bangunan kepada pihak panti asuhan untuk menunjang pembangunan panti yang sedang diadakan dengan harapan dapat memberi manfaat yang berkelanjutan dan berguna bagi mereka.

5. Perum Jamkrindo Peduli Kepada Korban Banjir

Sebagai bentuk kepedulian kepada korban banjir yang melanda wilayah DKI Jakarta, Perum Jamkrindo memberikan bantuan sebesar Rp200.000.000,- melalui PMI Provinsi Jakarta. Bantuan secara simbolis diserahkan oleh Direktur Keuangan dan Investasi, Ignatius Rusdonobanu dan Direktur Operasi Jamkrindo, Herry Sidharta kepada ketua PMI Provinsi DKI Jakarta Rini Sutiyoso di Gedung Jamkrindo, Senin 27 Januari 2014.

Selain untuk korban banjir di wilayah DKI Jakarta, Perum Jamkrindo juga memberikan bantuan untuk korban banjir di wilayah Banten melalui Perum Jamkrindo Cabang DKI Jakarta sebesar Rp50 juta. Sedangkan untuk korban banjir Manado, penyaluran bantuan melalui Perum Jamkrindo Cabang Manado sebesar Rp50 juta. Dan untuk korban bencana Gunung Sinabung, penyaluran bantuan melalui Perum Jamkrindo Cabang Medan sebesar Rp48 juta.

4. Perum Jamkrindo Cares for Each Others

Perum Jamkrindo cooperating with Persatuan Istri Karyawan/Karyawati Perum Jamkrindo held social activity by visiting Panti Asuhan Alqi, Bogor on October 10, 2014. Social activity conducted was providing donations, which are nine basic foods, prayer equipments, stationeries, and *goody bag*, for children in orphanage. In addition, Perum Jamkrindo also provided building materials to support the building of orphanage, it was expected to provide a sustainable and useful benefit for them.

5. Perum Jamkrindo Cares about Flood Victims

As a form of Company's concern to flood victims in DKI Jakarta area, Perum Jamkrindo provided aid which amounted to Rp200,000,000,- through Indonesian Red Cross Society (PMI) of Jakarta province. The aid was symbolically given by Director of Finance and Investment, Ignatius Rusdonobanu, and Director of Operation, Herry Sidharta, to Head of PMI of DKI Jakarta province, Rini Sutiyoso, in Jamkrindo building, on Monday, January 27, 2014.

Besides for flood victims in DKI Jakarta area, Perum Jamkrindo also provided aid for flood victims in Banten area through Perum Jamkrindo Branch of DKI Jakarta which amounted to Rp50 million. While for flood victims in Manado, aid distribution given through Perum Jamkrindo Branch of Manado was Rp50 million, and for disaster victims of Gunung Sinabung, aid distribution given through Perum Jamkrindo Branch of Medan was Rp48 million.

PERUSAHAAN UMUM
JAMINAN KREDIT INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014
DISERTAI
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Jamkrindo
J a m i n a n K r e d i t I n d o n e s i a

Jl. Angkasa Blok B-9 Kota Baru Bandar Kemayoran Jakarta Pusat 10610

Telp. 021-6540335 Fax. 021-6540344/48

DAFTAR ISI

Hal

Laporan Auditor Independen

Laporan Posisi Keuangan PKBL per 31 Desember 2014 dan 2013 1

Laporan Aktivitas PKBL untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013..... 2

Laporan Arus Kas PKBL untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013..... 3

Catatan atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan 4



Nomor : LAI/ PKBL/BTW/15006

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Dewan Pengawas, Direksi dan Pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perum Jaminan Kredit Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perum Jaminan Kredit Indonesia ("PKBL") yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Pengelola PKBL bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian yang material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perum Jaminan Kredit Indonesia tanggal 31 Desember 2014, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Kantor Akuntan Publik
Husni, Mucharam & Rasidi

Budi T. Wibawa, CPA

Izin Praktik : AP.0083

Izin KAP : KEP-662/KM.17/1998

Jakarta, 3 Februari 2015

Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
 Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

ASET	Catatan	31/12/2014	31/12/2013
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	4	6.034.559.251	7.613.899.821
Piutang Penyisihan Laba kepada BUMN Pembina		10.362.777.150	-
Piutang Kepada BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur			-
Piutang Pinjaman Mitra Binaan-Bersih	5	11.468.539.306	11.302.438.734
(Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp984.736.753 di tahun 2014 dan Rp733.339.357 di tahun 2013)			
Piutang Lain-lain	6	790.476.028	-
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	7	4	4
Setelah dikurangi penyusutan sebesar Rp10.896.496 di tahun 2014 dan 2013			
Aset Lain-lain		-	-
JUMLAH ASET		28.656.351.739	18.916.338.559
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Hutang Jangka Pendek		120.303.000	4.868.000
Hutang Lain - Lain		3.300.000	-
Liabilitas Jangka Panjang		-	-
JUMLAH LIABILITAS		123.603.000	4.868.000
ASET NETO			
Aset Neto Tidak Terikat	9	28.532.748.739	18.911.470.559
Aset Neto Terikat		-	-
JUMLAH ASET NETO		28.532.748.739	18.911.470.559
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		28.656.351.739	18.916.338.559

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
 Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia
LAPORAN AKTIVITAS
 Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PENERIMAAN, PENDAPATAN, DAN PENYISIHAN

	Catatan	2014	2013
PENERIMAAN DAN PENDAPATAN			
Alokasi Bagian laba dari BUMN Pembina	10	11.827.110.000	2.906.410.000
Penerimaan Pelimpahan Dana dari Unit PKBL Lain		-	-
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	11	384.549.034	456.618.829
Pendapatan Bunga	11	96.656.822	111.407.048
Pendapatan Lain-lain	11	350.711.225	121.812.942
JUMLAH		12.659.027.081	3.596.248.819
PENYISIHAN			
Alokasi Dana BUMN Peduli		-	-
ANTT-Berakhir Pemenuhan Program		-	-
ANTT-Berakhir Waktu		-	2.169.305.144
JUMLAH		-	2.169.305.144
JUMLAH PENERIMAAN, PENDAPATAN DAN PENYISIHAN		12.659.027.081	5.765.553.963
PENYALURAN DAN BEBAN			
Dana pembinaan Kemitraan	13	181.460.000	7.100.000
Penyaluran Bina Lingkungan	13	2.203.463.760	6.651.859.283
Beban Pembinaan	14	76.738.662	89.972.611
Beban Administrasi dan Umum	14	26.729.316	67.834.319
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman	14	450.733.142	332.275.101
Beban dan Pengeluaran Lainnya	14	98.624.021	90.827.470
JUMLAH PENYALURAN DAN BEBAN		3.037.748.901	7.239.868.784
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TIDAK TERIKAT		9.621.278.180	(1.474.314.821)
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER			
ANTT- Penyisihan BUMN Peduli		-	-
ANTT- Terbebaskan	15	-	(2.169.305.144)
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TERIKAT TEMPORER		-	(2.169.305.144)
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN			
Sumbangan Terikat		-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO PERMANEN		-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO		9.621.278.180	(3.643.619.965)
ASET NETO AWAL TAHUN		18.911.470.559	22.555.090.524
ASET NETO AKHIR TAHUN		28.532.748.739	18.911.470.559

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2014	2013
AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Dana BUMN Pembina		1.464.332.850	2.906.410.001
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan		4.871.917.920	6.410.815.471
Angsuran Belum Teridentifikasi		-	4.868.000
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	11	384.549.034	485.981.102
Pendapatan Bunga	11	96.656.822	111.407.048
Pendapatan Lain-lain		98.670.563	70.521.650
Pengembalian (Pembayaran) Dana Penjamin KUM - LTA		-	-
Penerimaan Sumbangan		-	-
Penyaluran Pinjaman Kemitraan	12	(5.244.000.000)	(3.515.000.000)
Penyaluran Pinjaman Khusus		-	-
Dana Pembinaan Kemitraan	13	(181.460.000)	(7.100.000)
Penyaluran Bina Lingkungan	13	(2.203.463.760)	(6.651.859.283)
Pembayaran Hutang Jangka Pendek		-	(85.000.000)
Beban Pembinaan	14	(76.738.662)	(89.972.611)
Beban Administrasi dan Umum	14	(26.729.316)	(67.834.319)
Pembayaran Beban Sewa		-	-
Pembayaran Pajak		-	-
Pembayaran Beban dan Pengeluaran Lainnya	14	(98.624.021)	(55.153.600)
ARUS KAS NETO (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI (1)		(914.888.570)	(481.916.541)
AKTIVITAS INVESTASI			
KAS NETO DITERIMA (DIGUNAKAN) UNTUK AKTIVITAS INVESTASI (2)		-	-
AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Utang		123.603.000	-
Pelimpahan Dana dari Unit PKBL Lain		-	-
Aktiva Bersih Terikat Berakhir Pembatasannya		-	2.169.305.144
Piutang Lain - Lain		(788.055.000)	-
KAS NETO DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN (3)		(664.452.000)	2.169.305.144
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS (4)=(1)+(2)+(3)			
		(1.579.340.570)	1.687.388.603
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN (5)		7.613.899.821	5.926.511.218
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN (6)=(4)+(5)		6.034.559.251	7.613.899.821

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

1. U M U M

1.1 Ketentuan Umum

Pembentukan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perum Jaminan Kredit Indonesia adalah pelaksanaan dari Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 316/KMK/1994 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/MBU/2007 khususnya Pasal 2 ayat (1) yang menyatakan: "BUMN wajib melaksanakan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku."

Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

Sasaran dari kegiatan sesuai dengan keputusan di atas adalah usaha kecil yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp200.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000,00.
- c. Milik Warga Negara Indonesia.
- d. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar.
- e. Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.
- f. Telah melakukan kegiatan usaha minimal 1 (satu) tahun serta mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.

Penetapan dana unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan adalah sebagai berikut:

- a. Dana Program Kemitraan, yang bersumber dari:
 - Anggaran perusahaan yang diperhitungkan sebagai biaya, maksimal 2% dari laba bersih tahun sebelumnya, dan bagi BUMN yang tidak memperoleh laba, besarnya ditetapkan tanpa memperhatikan prosentase tertentu dari laba bersih. (S-554/MBU/2013)
 - Saldo dana program kemitraan yang berasal dari penyisihan sebagian laba BUMN yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2012.
 - Jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program Kemitraan setelah dikurangi beban operasional.
 - Pelimpahan dana Program Kemitraan dari BUMN lain, jika ada.
- b. Dana Program Bina Lingkungan, yang bersumber dari:
 - Anggaran perusahaan yang diperhitungkan sebagai biaya, maksimal 2% dari laba bersih tahun sebelumnya, dan bagi BUMN yang tidak memperoleh laba, besarnya ditetapkan tanpa memperhatikan prosentase tertentu dari laba bersih. (S-554/MBU/2013)
 - Saldo dana program BL yang berasal dari penyisihan sebagian laba BUMN yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2012.
 - Hasil bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana program BL yang masih tersisa dari dana program BL tahun sebelumnya, apabila ada.

1. U M U M (Lanjutan)

1.1 Ketentuan Umum (lanjutan)

Adapun penggunaan dana PKBL dibedakan atas:

- a. Dana Program Kemitraan, yang diberikan dalam bentuk pinjaman maupun dalam bentuk dana pembinaan kemitraan, yaitu:
 - Pinjaman; diberikan untuk membiayai modal kerja dan atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan.
 - Pinjaman Khusus; diberikan untuk membiayai kebutuhan dana pelaksanaan kegiatan usaha Mitra Binaan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan.
 - Hibah (Dana Pembinaan Kemitraan); diberikan untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian.
- b. Dana Program Bina Lingkungan, digunakan untuk tujuan yang memberikan manfaat kepada masyarakat di wilayah usaha BUMN dalam bentuk bantuan korban bencana alam, pendidikan dan/atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan sarana umum, sarana ibadah, dan pelestarian alam.

Mekanisme penyaluran dana PKBL adalah sebagai berikut:

- a. Tata cara pemberian pinjaman dana Program Kemitraan:
 - Calon Mitra Binaan menyampaikan rencana penggunaan dana pinjaman dalam rangka pengembangan usahanya untuk diajukan kepada BUMN Pembina.
 - BUMN Pembina melaksanakan evaluasi dan seleksi secara langsung atas permohonan yang diajukan oleh calon Mitra Binaan.
 - Calon Mitra Binaan yang layak bina, menyelesaikan proses administrasi pinjaman dengan BUMN Pembina bersangkutan.
 - Pemberian Pinjaman kepada calon Mitra Binaan dituangkan dalam surat perjanjian/kontrak.
 - BUMN Pembina dilarang memberikan pinjaman kepada calon Mitra Binaan yang menjadi Mitra Binaan BUMN Pembina lain.
- b. Tata cara pemberian pinjaman dana Program Bina Lingkungan:
 - BUMN Pembina terlebih dahulu melakukan survei dan identifikasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan di wilayah usaha BUMN Pembina setempat.
 - Pelaksanaan Program Bina Lingkungan dilakukan secara langsung oleh BUMN Pembina yang bersangkutan.

1.2 Struktur Organisasi Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

Dalam tahun buku 2003, pengelolaan unit PKBL Perum Jaminan Kredit Indonesia masih dilaksanakan oleh Divisi Pembiayaan Usaha sesuai Surat Keputusan Direksi No.65/DIR/XII/1998 tanggal 21 Desember 1998 tentang Struktur Organisasi Perum Pengembangan Keuangan Koperasi, menggantikan Surat Keputusan Direksi No.43/DIR/I/1998 tanggal 5 Januari 1998 dan No.31/KPTS/PKK.2/IX/1995 tanggal 27 September 1995 tentang Struktur Organisasi Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi.

Selanjutnya, menindak lanjuti Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007, Direksi Perum Jaminan Kredit Indonesia membentuk unit tersendiri yang khusus menangani unit PKBL sebagaimana termuat dalam Keputusan Direksi Nomor 36/DIR/X/2006 tanggal 19 Oktober 2006 perihal Struktur Organisasi Unit Program Kemitraan dan Bina

1. U M U M (Lanjutan)

1.2 Struktur Organisasi Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)(lanjutan)

Lingkungan dibawah Direktorat Pengembangan pada Divisi Pengendalian di tahun 2010 terjadi perubahan struktur organisasi yang tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor 33/Kep-Dir/VII/2010 tanggal 1 Juli 2010 perihal Struktur Organisasi Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dibawah Direktorat Penjaminan pada Divisi Penjaminan Syariah. Pada Tahun 2012 dengan adanya Keputusan Direksi Nomer 78/Kep-Dir/XI/2012 tanggal 26 November 2012 Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan berada dibawah Direktorat Pengembangan.

Pada Tahun 2014, melalui Keputusan Direksi no: 46/Kep-Dir/III/2014 tanggal 10 Maret 2014 perihal Struktur Organisasi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, Unit Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan berada dibawah Direktorat Keuangan & Investasi.

Selanjutnya diikuti dengan penempatan Pejabat dan Pegawai, Deskripsi Jabatan dan Analisis Jabatan serta *Standard Operating Procedure (SOP)* untuk pelaksanaan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia.

Struktur Organisasi Perum Jaminan Kredit Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama	:	Diding S. Anwar
Direktur Keuangan dan Investasi	:	I. Rusdonobanu
Direktur Operasi	:	Herry Sidharta
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	:	Nanang Waskito
Direktur Manajemen Resiko dan Teknologi Informasi	:	Bakti Prasetyo

Struktur Organisasi Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Direktur Keuangan dan Investasi	:	I. Rusdonobanu
Kadiv Keuangan dan Investasi	:	Krisna Johan
Unit PKBL	:	Lila Farikah
Staf PKBL	:	Irma Hartati

Pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama	:	Diding S. Anwar
Direktur Keuangan dan Investasi	:	I. Rusdonobanu
Direktur Operasi	:	Herry Sidharta
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	:	Nanang Waskito
Direktur Manajemen Resiko dan Teknologi Informasi	:	Bakti Prasetyo

Struktur Organisasi Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Direktur Keuangan dan Investasi	:	I. Rusdonobanu
Kadiv Keuangan	:	Aribowo
Unit PKBL	:	Sari Murniyati
Staf PKBL	:	Irma Hartati

1. U M U M (Lanjutan)

1.3 Kegiatan Unit PKBL Perum Jaminan Kredit Indonesia

Kegiatan Unit PKBL Perum Jaminan Kredit Indonesia dalam tahun buku 2014 meliputi kegiatan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. Pengelolaan Program Kemitraan pada Unit PKBL Perum Jaminan Kredit Indonesia dilaksanakan oleh:

- a. Kantor Pusat Jakarta, meliputi wilayah Jakarta, Bogor, Bekasi, Banten.
- b. Kantor Cabang Bandung, meliputi wilayah Propinsi Jawa Barat.
- c. Kantor Cabang Semarang, meliputi wilayah Propinsi Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta
- d. Kantor Cabang Surabaya, meliputi wilayah Propinsi Jawa Timur dan Irian Jaya.
- e. Kantor Cabang Makassar, meliputi Propinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah.
- f. Kantor Cabang Pekanbaru, meliputi wilayah Riau dan Sumatera Barat.
- g. Kantor Cabang Palembang, meliputi wilayah Sumatera Selatan.
- h. Kantor Cabang Samarinda, meliputi wilayah Kalimantan Timur.
- i. Kantor Cabang Pontianak, meliputi wilayah Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah.
- j. Kantor Cabang Denpasar, meliputi wilayah Bali.
- k. Kantor Cabang Medan, meliputi wilayah Sumatera Utara.
- l. Kantor Cabang Kupang, meliputi wilayah Nusa Tenggara Timur.
- m. Kantor Cabang Mataram, meliputi wilayah Nusa Tenggara Barat.
- n. Kantor Cabang Banjarmasin, meliputi wilayah Kalimantan Selatan.
- o. Kantor Cabang Jayapura, meliputi wilayah Papua.
- p. Kantor Cabang Palangkaraya, meliputi wilayah Kalimantan Tengah.
- q. Kantor Cabang Jambi, meliputi wilayah Jambi.
- r. Kantor Cabang Manado, meliputi wilayah Sulawesi Utara.

2. PRINSIP PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

a. Dasar Penyajian laporan keuangan

Tanggal 1 Januari 2012, PKBL menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 dan diterapkan secara prospektif, dalam menyusun laporan keuangannya. Meskipun penyesuaian yang tepat telah dilakukan terhadap saldo aset neto pada tanggal 1 Januari 2012, dengan mempertimbangkan alasan ketidakpraktisan, Pengelola PKBL tidak melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk menyajikan kembali laporan keuangan periode lalu agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

b. Kas dan Setara kas

Definisi

1. Kas

Kas adalah alat pembayaran yang sah dan siap serta bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan unit PKBL. Yang termasuk sebagai kas adalah saldo kas di tangan (*cash on hand*).

2. Kas di bank

Kas di bank adalah saldo rekening Bank Unit PKBL yang dapat dipergunakan secara bebas untuk membiayai kegiatan unit PKBL. Yang termasuk sebagai saldo bank adalah seluruh saldo rekening unit PKBL yang terdapat di bank.

2. PRINSIP PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

3. Deposito

Deposito adalah investasi sementara milik Unit PKBL. Deposito yang termasuk dalam kas dan bank adalah deposito yang jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang dari 3 (tiga) bulan.

c. Dana Penjamin KUM-LTA

Dana Penjamin Kredit Usaha Mikro-Layak Tanpa Agunan tambahan (KUM-LTA) merupakan deposit sebagai penjamin Program Kemitraan di bank pemerintah yang ditetapkan. Besarnya Dana Penjamin KUM-LTA ini ditetapkan sebesar nilai nominal dana yang ditempatkan.

d. Kas/Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Kas/Bank yang Dibatasi Penggunaannya adalah kas/bank Program Bina Lingkungan yang disisihkan untuk Program BL BUMN Peduli. Penggunaannya tergantung keputusan/ketetapan Menteri Negara BUMN.

e. Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Piutang Pinjaman Mitra Binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh Unit PKBL kepada Mitra Binaan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saldo piutang pinjaman mitra binaan termasuk piutang bunga atas pinjaman mitra binaan yang dicatat secara akrual.

Alokasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman diakui saat akhir periode akuntansi dan diukur dan dicatat sebesar estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih. Dengan mempertimbangkan karakteristik PKBL maka metode perhitungan yang dipilih adalah secara kolektibilitas berdasarkan prosentase tertentu tingkat ketertagihan (*colection*) dan historis yang ada (minimal 2tahun).

f. Piutang Lain-Lain

Piutang Lain-Lain adalah piutang yang tidak dapat dikelompokkan pada kategori piutang diatas. Termasuk piutang lain-lain adalah pendapatan bunga.

g. Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-Lain dalam laporan posisi keuangan merupakan total saldo yang terdiri antara lain atas Aset Tetap Tidak Berfungsi, Dana Penjaminan KUM-LTA dan Piutang Bermasalah-bersih. Informasi yang perlu diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan antara lain rincian saldo aset lain-lain termasuk saldo piutang bermasalah beserta penyisihan penurunan nilai piutangnya, dan informasi lainnya yang relevan.

h. Angsuran Belum Teridentifikasi

Angsuran belum teridentifikasi adalah penerimaan angsuran yang belum dapat diklasifikasi/diidentifikasi nama Mitra Binaan pembayarnya sampai dengan tanggal Laporan Keuangan.

i. Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman

Pendapatan jasa administrasi pinjaman adalah pendapatan jasa yang dipungut atas pinjaman dana Program Kemitraan yang disalurkan kepada Mitra Binaan, termasuk Pinjaman Khusus dan pendapatan atas penyaluran dana Program Kemitraan melalui mekanisme syariah.

2. PRINSIP PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

j. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang berasal dari bunga deposito, jasa giro, bunga tabungan atau bunga simpanan lainnya.

k. Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang tidak dapat digolongkan menurut klasifikasi pendapatan di atas. Termasuk dalam Pendapatan Lain-Lain di antaranya “Piutang Bermasalah Dihakus - Diterima Kembali”.

l. Rekening Antar Kantor

Rekening Antar Kantor merupakan rekening perantara yang digunakan untuk mencatat penerimaan atau pengeluaran dana dari Kantor Pusat ke Kantor Cabang yang digunakan sebagai peyaluran dana PK dan BL. Rekening Antar Kantor dapat digolongkan menjadi dua:

- Rekening Antar Kantor Ke, yang merupakan rekening perantara yang digunakan untuk mencatat Pengeluaran dana dari Kantor Pusat ke Kantor Cabang.
- Rekening Antar Kantor Dari, yang merupakan rekening perantara yang digunakan untuk mencatat Penerimaan dana dari Kantor Pusat ke Kantor Cabang.

m. Dana Pembinaan Kemitraan

Dana pembinaan kemitraan adalah penyaluran dana Unit PKBL sebagai salah satu bentuk pelaksanaan Program Kemitraan.

n. Penyaluran Bina Lingkungan

Penyaluran Bina Lingkungan adalah penyaluran dana Unit PKBL sebagai bentuk pelaksanaan Program Bina Lingkungan BUMN Pembina dan BUMN peduli.

3. KINERJA UNIT PROGRAM KEMITRAAN BINA LINGKUNGAN

Penilaian terhadap kinerja unit Program Kemitraan Bina Lingkungan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep.100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 dengan indikator tingkat Efektivitas Penyaluran dan Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman.

3.1 Tingkat Efektifitas Penyaluran Pinjaman

Tingkat efektifitas penyaluran dana dihitung dengan cara membagi jumlah dana yang disalurkan dengan jumlah dana yang tersedia. Jumlah dana yang disalurkan adalah seluruh dana yang disalurkan kepada usaha kecil dan koperasi dalam tahun yang bersangkutan, terdiri dari pinjaman modal kerja dan dana pembinaan, termasuk dana penjaminan (dana yang dialokasikan untuk menjamin pinjaman usaha kecil dan koperasi kepada lembaga keuangan). Sedangkan jumlah dana yang tersedia terdiri dari saldo awal periode ditambah dengan pengembalian pinjaman (pokok + bunga) ditambah dengan setoran sisa pembagian laba yang diterima dalam tahun yang bersangkutan (termasuk alokasi dari dana kemitraan BUMN lain).

Sesuai keputusan Mentri Negara BUMN No. S-723/MBU/2013 tanggal 3 Desember 2013 perihal kinerja Program Kemitraan ditahun 2014 maka penilaian indikator efektifitas penyaluran dana Program kemitraan untuk tahun 2014 dapat diberikan penyesuaian dengan nilai penyerapan diatas 90% dengan skor sama dengan 3.

3. KINERJA UNIT PROGRAM KEMITRAAN BINA LINGKUNGAN (Lanjutan)

3.2 Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman

Indikator lain dalam penilaian kinerja unit Program Kemitraan Bina Lingkungan adalah tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman yang mana memberikan indikasi kemungkinan tertagihnya suatu pinjaman. Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman merupakan perbandingan antara rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman terhadap jumlah pinjaman yang disalurkan (saldo

pinjaman). Rata-rata tertimbang kolektibilitas pengembalian pinjaman adalah perkalian antara bobot kolektibilitas (%) dengan saldo pinjaman berdasarkan kualitas pinjaman (lancar, kurang lancar, ragu-ragu dan macet). Bobot kolektibilitas dengan kualitas lancar (100%), kurang lancar (75%) ragu-ragu (25%), dan macet (0%).

Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman untuk tahun 2014 adalah sebagai berikut:

$\frac{\text{Rata-rata tertimbang kolektibilitas pengembalian pinjaman UKK}}{\text{Jumlah pinjaman yang disalurkan}} \times 100\%$
--

Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman untuk tahun 2014 adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Rp10.753.244.559}}{\text{Rp12.445.801.813}} \times 100\% = 86,40\%$$

Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman untuk tahun 2013 adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Rp10.824.492.909}}{\text{Rp11.973.971.940}} \times 100\% = 90,40\%$$

Rata - rata tertimbang pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Kategori	RP		%	RP
Lancar	8.315.575.140	X	100%	8.315.575.140
Kurang Lancar	3.245.915.314	X	75%	2.434.436.486
Diragukan	12.931.732	X	25%	3.232.933
Macet	871.379.627	X	0%	-
Jumlah	12.445.801.813			10.753.244.559

Rata - rata tertimbang pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Kategori	RP		%	RP
Lancar	9.482.036.856	X	100%	9.482.036.856
Kurang Lancar	1.784.397.548	X	75%	1.338.298.161
Diragukan	16.631.568	X	25%	4.157.892
Macet	690.905.968	X	0%	-
Jumlah	11.973.971.940			10.824.492.909

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)
 Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

3. KINERJA UNIT PROGRAM KEMITRAAN BINA LINGKUNGAN (Lanjutan)

Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman Program Kemitraan Perum Jaminan Kredit Indonesia pada tahun 2014 sebesar 86,40% mengalami penurunan sebesar 4,00% dari tahun sebelumnya pada tahun 2013 sebesar 90,40%. Akan tetapi, sesuai penilaian kinerja unit PKBL yang ditetapkan pada KEP.100/MBU/2002 tingkat pengembalian pinjaman tetap memperoleh skor 3 (tiga).

4. KAS DAN SETARA KAS

	2014	2013
Kas	322.910.497	333.697.261
Bank	5.711.648.754	7.280.202.560
Kas dan Setara Kas	6.034.559.251	7.613.899.821

Rincian saldo kas per 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp322.910.497 dan Rp333.697.261, adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Kantor Pusat	9.523.252	287.920
Kantor Cabang Jakarta	8.225.195	9.484.755
Kantor Cabang Bandung	-	-
Kantor Cabang Semarang	2.563.370	5.225.029
Kantor Cabang Surabaya	30.543.372	8.601.862
Kantor Cabang Makassar	19.496.661	58.114.111
Kantor Cabang Pekanbaru	5.488.742	17.041.303
Kantor Cabang Palembang	393.585	9.405.585
Kantor Cabang Pontianak	1.000.000	1.000.000
Kantor Cabang Samarinda	37.556.600	28.254.500
Kantor Cabang Denpasar	4.280.755	4.280.755
Kantor Cabang Medan	201.046.965	192.001.441
Kantor Cabang Mataram	970.000	-
Kantor Cabang Jambi	1.522.000	-
Kantor Cabang Manado	300.000	-
Jumlah Kas	322.910.497	333.697.261

Jumlah tersebut merupakan saldo uang tunai/kas yang digunakan untuk kegiatan operasional Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Rincian saldo bank per 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp5.711.648.754 dan Rp7.280.202.560, adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Kantor Pusat	1.989.036.148	443.161.141
Kantor Cabang Jakarta	367.987.424	130.734.044
Kantor Cabang Bandung	598.271.271	810.348.566
Kantor Cabang Semarang	134.959.539	404.399.692
Kantor Cabang Surabaya	245.997.493	1.771.130.214
Kantor Cabang Makassar	223.476.207	384.638.745
Kantor Cabang Pekanbaru	413.405.002	325.916.926
Kantor Cabang Palembang	96.188.323	269.795.821
Kantor Cabang Pontianak	353.494.352	653.584.272
Kantor Cabang Samarinda	641.127.846	481.344.319
Kantor Cabang Denpasar	421.020.698	626.383.826
Kantor Cabang Medan	43.982.992	977.815.511
Subtotal, dipindahkan	5.528.947.295	7.279.253.077

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)
 Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2014	2013
Subtotal, pindahan	5.528.947.295	7.279.253.077
Kantor Cabang Kupang	4.429.638	949.483
Kantor Cabang Mataram	98.505.088	-
Kantor Cabang Banjarmasin	14.596.260	-
Kantor Cabang Papua	37.691.366	-
Kantor Cabang Palangkaraya	19.403.152	-
Kantor Cabang Jambi	6.133.804	-
Kantor Cabang Manado	1.942.151	-
Jumlah Bank	5.711.648.754	7.280.202.560

Jumlah tersebut merupakan saldo uang tunai yang ditempatkan dalam rekening bentuk giro bank yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

5. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN

	2014	2013
Piutang Pinjaman Mitra Binaan	12.445.801.813	11.973.971.940
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Mitra Binaan	(984.736.753)	(733.339.357)
Piutang Jasa Administrasi	7.474.246	61.806.151
Piutang Pinjaman Mitra Binaan Bersih	11.468.539.306	11.302.438.734

Rincian saldo piutang pinjaman mitra binaan per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Kantor Cabang Jakarta	2.071.646.002	1.873.037.600
Kantor Cabang Bandung	925.496.742	1.099.559.742
Kantor Cabang Semarang	884.145.299	1.217.993.382
Kantor Cabang Surabaya	755.278.232	584.687.651
Kantor Cabang Makassar	1.810.696.060	1.863.742.094
Kantor Cabang Pekanbaru	1.103.366.882	1.150.926.535
Kantor Cabang Palembang	962.643.094	969.049.728
Kantor Cabang Pontianak	824.450.377	641.841.711
Kantor Cabang Samarinda	628.202.111	816.358.815
Kantor Cabang Denpasar	1.490.466.700	1.306.109.200
Kantor Cabang Medan	460.021.706	450.665.482
Kantor Cabang Kupang	96.000.000	-
Kantor Cabang Banjarmasin	87.718.000	-
Kantor Cabang Papua	64.915.947	-
Kantor Cabang Palangkaraya	80.973.661	-
Kantor Cabang Jambi	99.781.000	-
Kantor Cabang Manado	100.000.000	-
Jumlah Piutang Pinjaman Bersih	12.445.801.813	11.973.971.940

5. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN (Lanjutan)

Kualitas Piutang Pinjaman Mitra Binaan selama tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Lancar	8.315.575.140	9.482.036.856
Kurang Lancar	3.245.915.314	1.784.397.548
Diragukan	12.931.732	16.631.568
Macet	871.379.627	690.905.968
Piutang Pinjaman Mitra Binaan	12.445.801.813	11.973.971.940

Mutasi Piutang Pinjaman Mitra Binaan 2014

	2014
Saldo awal tahun	11.973.971.940
Penyaluran Pinjaman Kemitraan	5.344.000.000
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	(4.872.170.127)
Saldo Piutang Mitra Binaan	12.445.801.813

Besarnya alokasi penyisihan piutang tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tahun 2014			
Kategori	Jumlah	Presentase	Alokasi Penyisihan
Lancar	8.315.575.140	0,58%	48.194.580
Kurang Lancar	3.245.915.314	1,90%	61.702.016
Diragukan	12.931.732	26,76%	3.460.530
Macet	871.379.627	100,00%	871.379.627
Jumlah	12.445.801.813		984.736.753

Mutasi Besarnya Alokasi Penyisihan Piutang Tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal tahun	733.339.357	407.404.339
Beban Penyisihan Piutang	450.733.142	332.275.101
	1.184.072.499	739.679.440
Pemulihan Piutang Mitra Binaan	(210.568.367)	(6.340.083)
Saldo Alokasi Penyisihan Piutang	973.504.132	733.339.357

5. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN (Lanjutan)

Jumlah Piutang Jasa Administrasi tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Kantor Cabang Jakarta	498.000	498.000
Kantor Cabang Bandung	444.000	1.868.000
Kantor Cabang Semarang	924.563	924.563
Kantor Cabang Pekanbaru	1.518.483	58.165.394
Kantor Cabang Samarinda	-	350.194
Kantor Cabang Denpasar	4.089.200	-
Jumlah Piutang Jasa Administrasi	7.474.246	61.806.151

6. PIUTANG LAIN - LAIN

Piutang Lain-Lain adalah piutang yang tidak dapat dikelompokkan pada kategori piutang diatas. Termasuk piutang lain-lain adalah pendapatan bunga.

Jumlah Piutang Jasa Administrasi tahun 2014 adalah sebagai berikut:

	2014
Kantor Cabang Bandung	580.715.000
Kantor Cabang Semarang	2.421.028
Kantor Cabang Surabaya	207.340.000
Jumlah Piutang Lain - Lain	790.476.028

7. ASET TETAP

Tahun 2014

	01-Jan-14	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31-Des-14
Harga Perolehan					
Peralatan Kantor	10.896.500	-	-	-	10.896.500
Akumulasi Penyusutan					
Peralatan Kantor	10.896.496	-	-	-	10.896.496
Nilai Buku	4				4

Tahun 2013

	01-Jan-13	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31-Des-13
Harga Perolehan					
Peralatan Kantor	10.896.500	-	-	-	10.896.500
Akumulasi Penyusutan					
Peralatan Kantor	10.896.496	-	-	-	10.896.496
Nilai Buku	4				4

8. ASET LAIN - LAIN

	2014	2013
Dana Penjaminan KUM-LTA	-	-
Piutang Bermasalah	1.636.588.210	1.643.238.210
Alokasi Penyisihan Piutang Bermasalah	(1.636.588.210)	(1.643.238.210)
Jumlah Aset Lain - Lain	-	-

Pada tahun 2012 terdapat pengembalian Dana Penjamin Kredit Usaha Mikro-Layak Tanpa Agunan tambahan (KUM-LTA) dari pemerintah ke unit PKBL Perum Jaminan Kredit Indonesia sebesar Rp254.000.000 yang merupakan deposit sebagai penjamin Program Kemitraan.

Piutang Bermasalah merupakan saldo piutang pinjaman dari 102 Mitra Binaan pada Program Kemitraan yang masih terbuka (*outstanding*), yang seluruhnya (100%) dikategorikan dalam kualitas macet dan telah berumur lebih dari 1 (satu) tahun sehingga diindikasikan mempunyai masalah dengan pengembalian pinjaman (pinjaman bermasalah) dalam pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan.

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No.KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 dan Surat Menteri BUMN No.SE-433/MBU/2003 tanggal 16 September 2003, terhadap pinjaman macet yang telah berumur 1 (satu) tahun tersebut diklasifikasikan sebagai pinjaman bermasalah.

Terdapat penyisihan piutang pinjaman bermasalah pada tahun 2014 dan 2013 sebesar Rp1.636.588.210 dan Rp1.643.238.210 pinjaman macet yang telah dilakukan upaya pemulihan seperti *rescheduling* atau *reconditioning* tetapi masih tetap tidak dapat dipulihkan. Terdapat pembayaran jumlah Piutang bermasalah sebesar Rp6.650.000 dari Unit PKBL Cabang Semarang.

Saldo piutang bermasalah per 31 Desember 2014 tidak termasuk jumlah tunggakan bunga Mitra Binaan, dengan rincian sebagai berikut:

NO	Kantor Cabang	Jumlah Mitra Binaan	Piutang Bermasalah
1	Kantor Cabang Jakarta	43	978.765.476
2	Kantor Cabang Bandung	17	225.398.528
3	Kantor Cabang Semarang	13	176.022.000
4	Kantor Cabang Surabaya	11	114.507.294
5	Kantor Cabang Makassar	18	141.894.912
	JUMLAH	102	1.636.588.210

9. ASET NETO

	2014	2013
Aset Neto Tidak Terikat	28.712.748.739	18.911.470.559
Aset Neto Terikat	-	-
Jumlah Aset Bersih	28.712.748.739	18.911.470.559

Aset Neto tidak terikat merupakan sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu atau dapat digunakan untuk kegiatan operasional. Sedangkan aset neto terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu sehingga tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional.

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)
 Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

9. ASET NETO (Lanjutan)

Saldo aset neto terikat pada tahun 2014 dan 2013 sebesar Rp28.712.748.739 dan Rp18.911.470.559 Jumlah rincian saldo aset neto tidak terikat per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Kantor Pusat	12.421.336.549	450.549.061
Kantor Cabang Jakarta	2.429.847.013	2.007.098.054
Kantor Cabang Bandung	1.665.476.420	1.815.006.976
Kantor Cabang Semarang	971.398.468	1.578.943.166
Kantor Cabang Surabaya	1.153.046.637	2.250.842.390
Kantor Cabang Makassar	1.721.723.086	1.986.364.335
Kantor Cabang Pekanbaru	1.510.118.762	1.457.502.578
Kantor Cabang Palembang	1.050.216.685	1.202.078.867
Kantor Cabang Pontianak	1.167.422.406	1.290.891.105
Kantor Cabang Samarinda	1.302.337.710	1.318.774.045
Kantor Cabang Denpasar	1.909.643.365	1.933.247.286
Kantor Cabang Medan	701.667.748	1.619.223.213
Kantor Cabang Kupang	99.873.251	949.483
Kantor Cabang Mataram	99.475.088	-
Kantor Cabang Banjarmasin	100.805.873	-
Kantor Cabang Papua	102.231.080	-
Kantor Cabang Palangkaraya	99.907.514	-
Kantor Cabang Jambi	106.858.503	-
Kantor Cabang Manado	99.362.581	-
Jumlah Aset Neto	28.836.351.739	18.911.470.559

10. ALOKASI BAGIAN LABA DARI BUMN PEMBINA

Alokasi bagian laba BUMN Pembina merupakan penerimaan tahun berjalan, yang berasal dari dana program kemitraan dan dana program bina lingkungan. Jumlah tersebut merupakan jumlah yang diterima dari dana program kemitraan dan dana program bina lingkungan selama tahun 2014 dan 2013 sebesar Rp11.827.110.000 dan Rp2.906.410.000

Rincian alokasi bagian laba dari BUMN Pembina adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Kantor Pusat	10.362.777.150	-
Kantor Cabang Jakarta	582.500.000	-
Kantor Cabang Bandung	448.900.000	740.000.000
Kantor Cabang Semarang	125.000.000	740.000.000
Kantor Cabang Surabaya	-	740.000.000
Kantor Cabang Makassar	-	552.756.000
Kantor Cabang Pekanbaru	-	23.654.000
Kantor Cabang Medan	130.990.000	50.000.000
Kantor Cabang Kupang	88.413.200	60.000.000
Kantor Cabang Mataram	24.821.550	-
Kantor Cabang Banjarmasin	41.208.100	-
Kantor Cabang Papua	22.500.000	-
Jumlah Alokasi Bagian Laba BUMN Pembina	11.827.110.000	2.906.410.000

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)
 Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

11. PENDAPATAN

	2014	2013
Jasa Administari Pinjaman	384.549.034	456.618.829
Pendapatan Bunga	96.656.822	111.407.048
Pendapatan Lain - Lain	350.711.225	121.812.942
Jumlah Pendapatan	831.917.081	689.838.819

Jumlah tersebut merupakan pendapatan yang diterima selama tahun 2014 dan 2013 terdiri atas:

	2014	2013
Kantor Pusat	186.798.549	27.833.135
Kantor Cabang Jakarta	91.164.780	107.742.126
Kantor Cabang Bandung	58.180.548	42.705.083
Kantor Cabang Semarang	69.064.673	42.015.771
Kantor Cabang Surabaya	97.775.123	104.528.453
Kantor Cabang Makassar	17.391.428	6.901.935
Kantor Cabang Pekanbaru	54.519.184	51.370.110
Kantor Cabang Palembang	105.728.954	50.552.817
Kantor Cabang Pontianak	35.397.346	40.590.951
Kantor Cabang Samarinda	45.422.421	51.765.328
Kantor Cabang Denpasar	29.540.160	30.952.970
Kantor Cabang Medan	25.573.228	131.313.286
Kantor Cabang Kupang	452.694	1.566.854
Kantor Cabang Mataram	617.610	-
Kantor Cabang Banjarmasin	1.927.575	-
Kantor Cabang Papua	3.063.950	-
Kantor Cabang Palangkaraya	750.813	-
Kantor Cabang Jambi	8.543.894	-
Kantor Cabang Manado	4.151	-
Jumlah Pendapatan	831.917.081	689.838.819

12. PENYALURAN PINJAMAN KEMITRAAN

Rincian saldo penyaluran pinjaman kemitraan tahun 2014 terdiri atas:

	2014
Kantor Cabang Jakarta	1.095.000.000
Kantor Cabang Bandung	50.000.000
Kantor Cabang Semarang	510.000.000
Kantor Cabang Surabaya	590.000.000
Kantor Cabang Makassar	230.000.000
Kantor Cabang Pekanbaru	91.000.000
Kantor Cabang Palembang	630.000.000
Kantor Cabang Pontianak	525.000.000
Kantor Cabang Samarinda	285.000.000
Kantor Cabang Denpasar	320.000.000
Kantor Cabang Kupang	96.000.000
Kantor Cabang Medan	360.000.000
Kantor Cabang Banjarmasin	95.000.000
Kantor Cabang Papua	80.000.000
Subtotal, dipindahkan	4.957.000.000

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)
 Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

12. PENYALURAN PINJAMAN KEMITRAAN (Lanjutan)

	2014
Subtotal, pindahan	4.957.000.000
Kantor Cabang Palangkaraya	85.000.000
Kantor Cabang Jambi	102.000.000
Kantor Cabang Manado	100.000.000
Jumlah Penyaluran Pinjaman Kemitraan	5.244.000.000

13. PENYALURAN

	2014	2013
Dana Pembinaan Kemitraan	181.460.000	7.100.000
Penyaluran Bina Lingkungan	2.203.463.760	6.651.859.283
BUMN Peduli	-	-
Jumlah Penyaluran	2.384.923.760	6.658.959.283

Rincian saldo penyaluran dana tahun 2014 dan 2013 sebesar Rp2.384.923.760 Rp6.658.959.283 terdiri atas:

	2014	2013
Kantor Pusat	292.950.000	2.317.679.696
Kantor Cabang Jakarta	214.409.560	276.025.000
Kantor Cabang Bandung	278.900.000	564.649.000
Kantor Cabang Semarang	294.182.500	801.115.543
Kantor Cabang Surabaya	236.386.800	640.427.115
Kantor Cabang Makassar	267.917.450	647.411.200
Kantor Cabang Pekanbaru	-	141.469.000
Kantor Cabang Palembang	233.056.000	226.032.500
Kantor Cabang Pontianak	152.481.600	173.876.560
Kantor Cabang Samarinda	60.707.000	236.909.250
Kantor Cabang Denpasar	46.000.000	166.844.919
Kantor Cabang Medan	130.990.000	406.519.500
Kantor Cabang Kupang	88.413.200	60.000.000
Kantor Cabang Mataram	24.821.550	-
Kantor Cabang Banjarmasin	41.208.100	-
Kantor Cabang Papua	22.500.000	-
Kantor Cabang Palangkaraya	-	-
Kantor Cabang Jambi	-	-
Kantor Cabang Manado	-	-
Jumlah Penyaluran	2.384.923.760	6.658.959.283

14. BEBAN DAN PENGELUARAN

	2014	2013
Beban Pembinaan	76.738.662	89.972.611
Beban Administrasi dan Umum	26.729.316	67.834.319
Beban Penyisihan Piutang	450.733.142	332.275.101
Beban dan Pengeluaran Lainnya	98.624.021	90.827.470
Jumlah Beban & Pengeluaran	652.825.141	580.909.501

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)
 Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

14. BEBAN DAN PENGELUARAN (Lanjutan)

Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari seluruh beban dan pengeluaran yang dikeluarkan selama tahun 2014 dan 2013 yang terdiri atas:

	2014	2013
Kantor Pusat	49.945.710	20.365.927
Kantor Cabang Jakarta	36.506.262	60.667.461
Kantor Cabang Bandung	377.711.104	2.640.404
Kantor Cabang Semarang	23.319.371	35.895.751
Kantor Cabang Surabaya	59.184.076	72.657.997
Kantor Cabang Makassar	14.115.227	220.592.046
Kantor Cabang Pekanbaru	1.903.000	22.898.142
Kantor Cabang Palembang	24.535.136	51.483.766
Kantor Cabang Pontianak	6.384.445	5.751.832
Kantor Cabang Samarinda	1.151.756	4.021.305
Kantor Cabang Denpasar	7.144.081	4.049.249
Kantor Cabang Medan	43.128.693	79.268.250
Kantor Cabang Kupang	1.528.926	617.371
Kantor Cabang Mataram	1.142.522	-
Kantor Cabang Banjarmasin	1.121.702	-
Kantor Cabang Papua	832.870	-
Kantor Cabang Palangkaraya	843.299	-
Kantor Cabang Jambi	1.685.391	-
Kantor Cabang Manado	641.570	-
Jumlah Beban & Pengeluaran	652.825.141	580.909.501

15. ALOKASI BUMN PEDULI YANG BERAKHIR PEMBATASANNYA

	2014	2013
Alokasi Dana BUMN Peduli	-	(2.169.305.144)
Aset Neto Terikat Temporer - Berakhir Pemenuhan Program	-	-
Aset Neto Terikat Temporer - Berakhir Waktu	-	2.169.305.144
Jumlah	-	-



Gedung Jamkrindo
Jl. Angkasa Blok B-9 Kavling 6
Kota Baru Bandar Kemayoran,
Jakarta Pusat 10610 Indonesia
Telp. (62-21)-6540335
Fax. (62-21)-6540344,6540348

www.jamkrindo.com